

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU DENGAN KEMAMPUAN EVALUASI GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

ANA CITRA ANNISA
NIM. 22190123936

UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Ana Citra Annisa
Nomor Induk Mahasiswa : 22190123936
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Pekanbaru

Tim Penguji

Dr. Alwizar, M.Ag.
Ketua / Penguji I

Dr. Zailani, M.Ag.
Sekretaris / Penguji II

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
Penguji III

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 13 Juni 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN se-Kota Pekanbaru” yang ditulis oleh:

Nama : Ana Citra Annisa
NIM : 22190123936
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 13 Juni 2023.

Penguji I,

Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

Tanggal,




Penguji II,

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Tanggal,



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN Se-Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

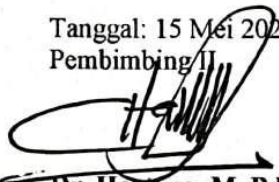
Nama : Ana Citra Annisa
NIM : 22190123936
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal: 15 Mei 2023
Pembimbing I,


Dr. Salmaini Yeli, M. Ag.
NIP. 19690601 199203 2 001

Tanggal: 15 Mei 2023
Pembimbing II


Dr. Hartono, M. Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alvizar, MAg
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Ana Citra Annisa

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

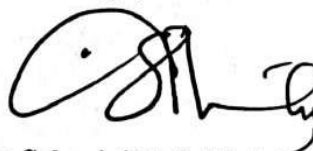
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Ana Citra Annisa
NIM : 22190123936
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN Se-Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Mei 2023
Pembimbing I,



Dr. Salmaini Yeli, M. Ag.
NIP. 19690601 199203 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hartono, M. Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Ana Citra Annisa

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Ana Citra Annisa
NIM : 22190123936
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN se-Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Mei 2023
Pembimbing II,



Dr. Hartono, M. Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

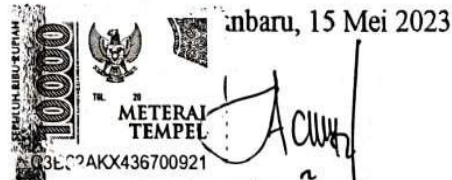
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Citra Annisa
NIM : 22190123936
Tempat Tanggal Lahir : Balai Malintang, 04 Maret 1999
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN se-Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Ana Citra Annisa
NIM. 22190123936

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, ucapan syukur senantiasa tercurahkan atas kehadiran Allah Swt yang telah merahmati, memberkahi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada nabi Muhammad saw yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan Tesis dengan judul "*Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN se Kota Pekanbaru*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua tersayang yaitu bapak Fifyanur Sena Putra, Ibu tercinta Gustinar dan bapak Riswandi yang tidak pernah berhenti mengusahakan dan mendo'akan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian tesis ini agar selalu diberi kelancaran dan kemudahan. Kemudian untuk adik tercinta Quito Arafah yang selalu memberikan semangat dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selain itu, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, dan Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Dr. Zaitun, M.Ag.
4. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Alwizar, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Magister PAI Dr. Khairil Anwar, M.A.
Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan tepat waktu.
6. Dr. Salmaini Yeli, M. Ag., selaku pembimbing I dan Dr. Hartono, M. Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan memberikan pengetahuan baru serta memberikan masukan yang membangun kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan benar.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, serta tenaga kependidikan MAN 1 Kota Pekanbaru, MAN 2 Kota Pekanbaru, MAN 3 Kota Pekanbaru, dan MAN 4 Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Islam, Anandita Yahya terimakasih telah berkontribusi dalam penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran demi selesainya karya ilmiah ini. Terimakasih juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya ucapkan karena telah menjadi bagian dari perjalanan masa *study* S2 ini. Saya mendo'akan semoga segala kebaikan-kebaikan sdr dibalas oleh Allah SWT.

Kepada SD Madani Islamic School Riau yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar, memberi banyak ilmu serta pengalaman baru bagi penulis, dan wawasan keguruan, sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya rabbal'alamin.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

Penulis

Ana Citra Annisa
22190123936

UIN SUSKA RIAU

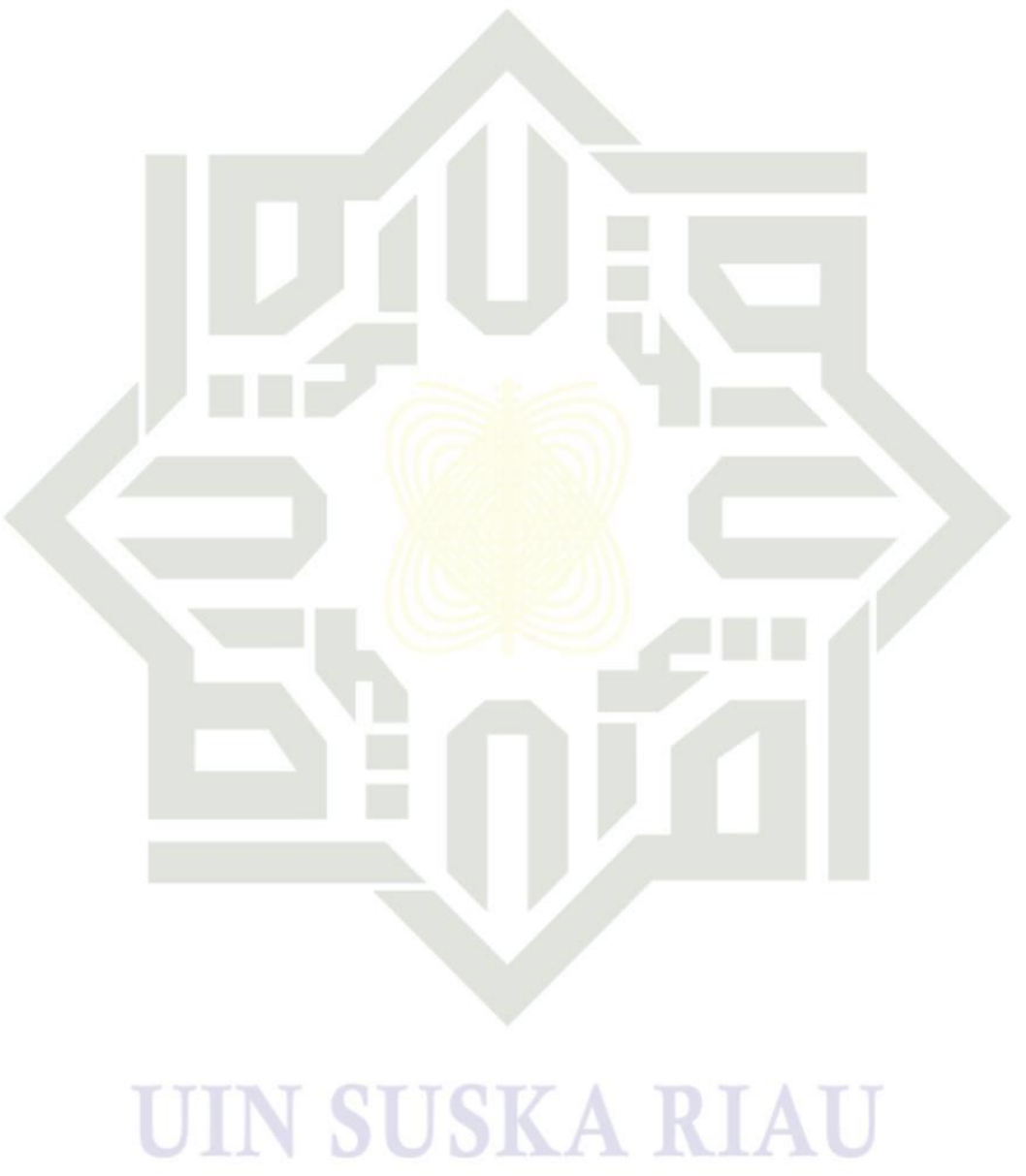
DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kemampuan Evaluasi Guru	10
B. Kualifikasi Akademik	26
C. Kompetensi Guru	34
D. Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan.....	47
E. Penelitian Relevan.....	49
F. Konsep Operasional	55
G. Asumsi dan Hipotesis.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	81
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	81
B. Tempat Penelitian	81
C. Subjek dan Objek Penelitian	82
D. Populasi dan Sampel	82
E. Jenis Data	84
F. Sumber Data.....	84
G. Teknik Pengumpulan Data.....	85
H. Teknik Keabsahan Data	86
Uji Analisis Prasyarat.....	91
Teknik Analisis Data.....	96
BAB IV HASIL PENELITIAN	81
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	81
B. Deskripsi Data Penelitian.....	111
C. Uji Instrumen Penelitian	116
D. Uji Analisis Prasyarat.....	129
E. Analisis Data	134
G. Pembahasan.....	146
H. Keterbatasan Penulisan	148
BAB V PENUTUP	148
A. Kesimpulan	148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

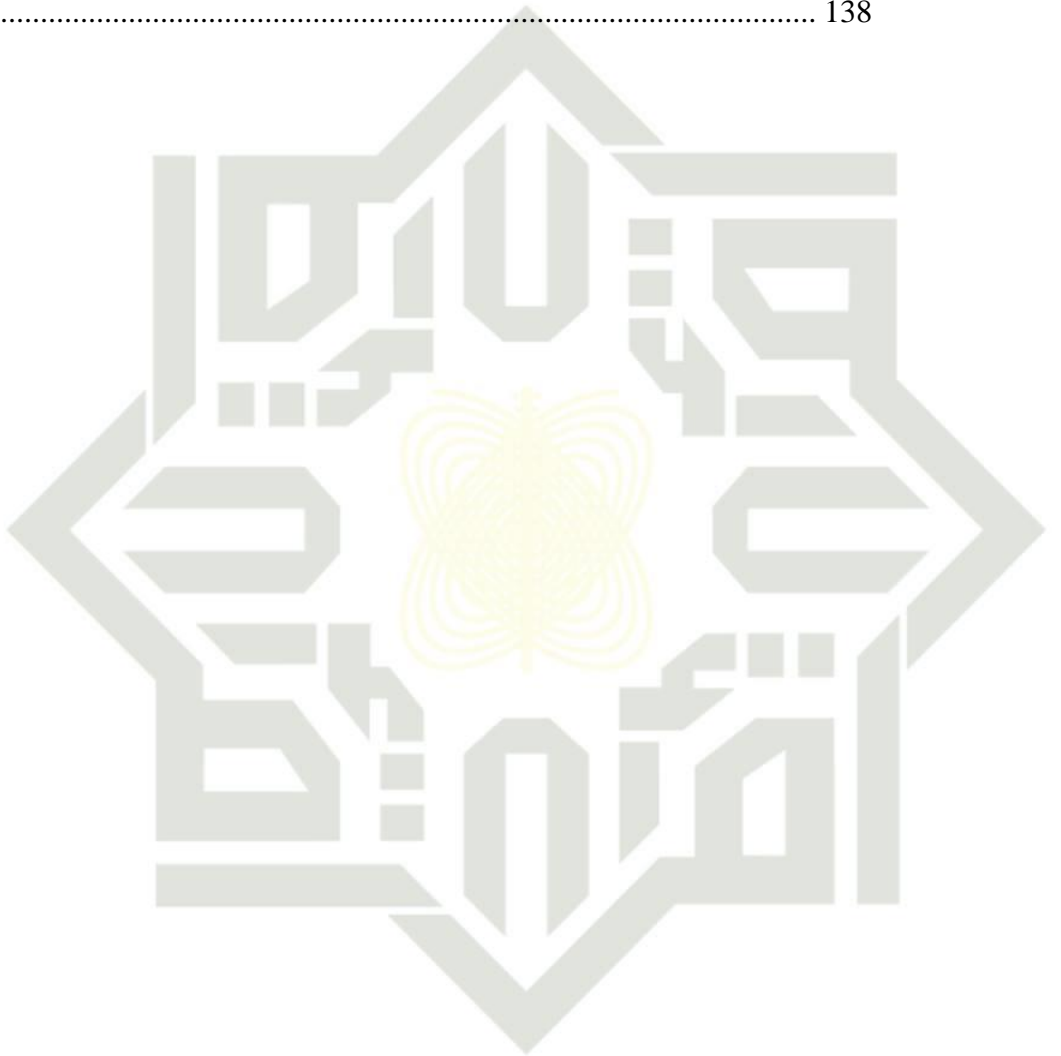
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	55
Tabel 4. 1	85
Tabel 4. 2	86
Tabel 4. 3	86
Tabel 4. 4	86
Tabel 4. 5	92
Tabel 4. 6	93
Tabel 4. 7	94
Tabel 4. 8	96
Tabel 4. 9	100
Tabel 4. 10	101
Tabel 4. 11	101
Tabel 4. 12	102
Tabel 4. 13	103
Tabel 4. 14	106
Tabel 4. 15	107
Tabel 4. 16	107
Tabel 4. 17	108
Tabel 4. 18	109
Tabel 4. 19	109
Tabel 4. 20	110
Tabel 4. 21	110
Tabel 4. 22	110
Tabel 4. 23	111
Tabel 4. 24	113
Tabel 4. 25	114
Tabel 4. 26	117
Tabel 4. 27	117
Tabel 4. 28	119
Tabel 4. 29	120
Tabel 4. 30	121
Tabel 4. 31	122
Tabel 4. 32	122
Tabel 4. 33	122
Tabel 4. 34	123
Tabel 4. 35	124
Tabel 4. 36	125
Tabel 4. 37	126
Tabel 4. 38	127
Tabel 4. 39	128

Tabel 4. 40	129
Tabel 4. 41	130
Tabel 4. 42	131
Tabel 4. 43	132
Tabel 4. 44	133
Tabel 4. 45	134
Tabel 4. 46	135
Tabel 4. 47	138



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) \hat{a} = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) \hat{i} = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) \hat{u} = uu

2 Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-'ammah*

3 Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4 Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

5 Ta' Marbuthah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

6 Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7 Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Ana Citra Annisa (2023): Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN se-Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-Kota Pekanbaru. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu guru MAN se-Kota Pekanbaru, dengan jumlah sampel 168 guru. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi ganda (*multiple regression*). Regresi ganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket dan tes menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan kualifikasi akademik dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru, dengan nilai *Sig.* ($0,000 < 0,05$). 2) Terdapat hubungan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru dengan nilai *Sig.* ($0,024 < 0,05$). 3) Terdapat hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru secara simultan dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru dengan nilai *Sig.* ($0,000 < 0,05$). Adapun nilai *R square* sebesar 0,443 berarti bahwa sumbangan variabel kualifikasi akademik dan kompetensi guru secara simultan kepada variabel kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru adalah sebesar 44,3%. Dengan demikian, apabila semakin baik kualifikasi akademik dan kompetensi guru maka semakin baik pula kemampuan evaluasi guru.

Kata Kunci: Hubungan, Kualifikasi Akademik, Kompetensi Guru, Kemampuan Evaluasi Guru.

ABSTRACT

Ana Citra Annisa, (2023): The Correlation between Academic Qualification, Teacher Competency and Teacher Evaluation Ability at State Islamic Senior High Schools in Pekanbaru City.

This research aimed at knowing the correlation between academic qualification, teacher competency and teacher evaluation ability at State Islamic Senior High Schools in Pekanbaru City. This research used correlational quantitative approach. Questionnaire, test and documentation techniques were used for collecting the data. The subjects of this research were teachers of State Islamic Senior High Schools in Pekanbaru city. The samples of this research were 168 teachers. Multiple regression technique was used for analyzing the data. Multiple regression was useful to find the effect of two predictor variables or to find a functional correlation between two or more predictor variables on the criterion variable. The findings of this research through questionnaire and test showed that 1) There was a correlation between academic qualification and the teachers' evaluation ability at State Islamic Senior High Schools in Pekanbaru City with a Sig. (0.000 < 0.05). 2) There was a correlation between teachers' competences and teachers' evaluation ability at State Islamic Senior High Schools in Pekanbaru City with a Sig. (0.024 < 0.05). 3) There was a correlation between academic qualifications, teachers' competences simultaneously with teachers' evaluation ability at State Islamic Senior High Schools in Pekanbaru City with a Sig. (0.000 < 0.05). R square value = 0.443, it meant that the contribution of academic qualification and teachers' competence variables simultaneously to teachers' evaluation ability variable at State Islamic Senior High Schools in Pekanbaru City was 44.3%. Therefore, the better academic qualification and teachers' competence the teachers had, the better evaluation ability the teacher had.

Keywords: Correlation, Academic Qualification, Teacher Competency, Teacher Evaluation Ability

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أنا جيترا النساء، (2023) : العلاقة بين المؤهل الأكاديمي وكفاءة المدرس بقدرته
المدرس على التقويم في المدرسة العالية الحكومية بمدائن
بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة العلاقة بين المؤهل الأكاديمي وكفاءة المدرس بقدرته
المدرس على التقويم في المدرسة العالية الحكومية بمدائن بكنبارو. ومدخل البحث
المستخدم للحصول على ذلك الهدف مدخل نوعي ارتباطي. ومن أساليب جمع البيانات
استبانة واختبار ووثيقة. وأفراد البحث مدرسو المدرسة العالية الحكومية بمدائن بكنبارو
حيث أن عددهم مائة وثمانية وستون مدرسا. ثم تحلل الباحثة البيانات بأسلوب التحليل
الإحصائي المتعدد هدفا إلى البحث عن التأثير بين المتغيرين أو للبحث عن العلاقة الوظيفية
بين المتغيرين المتنبئين أو إلى متغيره المعياري. بناء على تحليل البيانات أن نتيجة الاستبانة
والاختبار دلت على ما يأتي (1) وجود العلاقة بين المؤهل الأكاديمي وقدرة المدرس
على التقويم في المدرسة العالية بمدائن بكنبارو حيث أن نتيجة $\text{Sig}(0,000 < 0,05)$. (2)
وجود علاقة العلاقة بين كفاءة المدرس وقدرة المدرس على التقويم في المدرسة العالية
بمدائن بكنبارو حيث أن نتيجة $\text{Sig}(0,024 < 0,05)$. (3) العلاقة بين المؤهل الأكاديمي
وكفاءة المدرس بالقدرة على التقويم معا لدى المدرسين في المدرسة العالية بمدائن بكنبارو
حيث أن نتيجة $\text{Sig}(0,000 < 0,005)$. ومدى نتيجة $R \text{ Square} = 0,443$ فأصبح مدى نوع
العلاقة بين المؤهل الأكاديمي وكفاءة المدرس بقدرة المدرس على التقويم في المدرسة العالمة
بمدائن بكنبارو 44,3%. ولذا، كلما حسن المؤهل الأكاديمي وكفاءة المدرس فيزداد حسن
قدرة المدرس على التقويم.

الكلمات الرئيسية: العلاقة، المؤهل الأكاديمي، كفاءة المدرس، قدرة المدرس على

التقويم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru mempunyai tugas yang berat dan mulia dalam mengantarkan anak-anak bangsa ke puncak cita-cita. Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka seorang guru selayaknya memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya kualifikasi akademik dan kompetensi tersebut diharapkan seorang guru menjadi tenaga pendidik dan pengajar yang profesional.

Kemampuan evaluasi merupakan salah satu dari banyak kemampuan dalam kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Kemampuan evaluasi yang baik dibutuhkan untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar. Seringkali dalam proses KBM, aspek evaluasi pembelajaran ini diabaikan. Dimana guru terlalu memperhatikan saat yang bersangkutan memberi pelajaran saja. Namun, pada saat guru membuat soal ujian atau tes (formatif), soal tes disusun seadanya atau seingatnya saja tanpa harus memenuhi penyusunan soal yang baik dan benar serta pengolahan evaluasi pembelajaran yaitu pada pelaksanaan evaluasi formatif.

Evaluasi terhadap pencapaian belajar siswa adalah kegiatan wajib bagi setiap guru atau pengajar. Dikatakan wajib karena pengajar dapat menginformasikan kepada lembaga atau siswa itu sendiri terkait perkembangan peserta didik. Informasi tersebut berisi tentang bagaimana dan sampai dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa tentang materi dan keterampilan-keterampilan mengenai mata pelajaran yang diberikan.¹

Tujuan utama melakukan evaluasi belajar adalah untuk mendapatkan informasi akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa.² Evaluasi yang baik haruslah berdasarkan atas tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru yang kemudian benar-benar diusahakan pencapaiannya oleh guru dan siswa. Dengan demikian, kemampuan evaluasi yang baik adalah salah satu aspek yang penting yang harus dimiliki oleh guru PAI.

Ada beberapa hal yang berhubungan dengan kemampuan evaluasi guru, diantaranya adalah kualifikasi akademik. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sri Hartini dalam tulisannya bahwa para pembimbing dalam proses pendidikan dan pembelajaran adalah mereka yang mempunyai latar belakang bidang pendidikan. Mereka yang mempunyai latar belakang kualifikasi pendidikan tentunya mempunyai kelayakan yang lebih dibandingkan mereka yang tidak termasuk dalam bidang pendidikan. Sehingga, dapat dipahami bahwa kualifikasi akademik memiliki pengaruh terhadap kemampuan evaluasi. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.³

¹ Hilman Taufiq Abdullah, *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI terhadap Evaluasi Pembelajaran Pai Di SMA*, JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 24, No. 2015, hlm. 146

² Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003, hlm. 153.

³ Sri Hartini, "Pengaruh Kualifikasi Akademik, Pengalaman Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan", *JMP*: Vol. 1, No. 3, 2012, hlm. 334.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualifikasi akademik menjadi penting karena guru merupakan tenaga pendidik profesional yang bertanggungjawab mendidik, mengajarkan ilmu pengetahuan membimbing serta menilai peserta didik. Artinya, apabila tugas-tugas tersebut ingin dilakukan dengan baik, maka guru semestinya memiliki kualifikasi akademik yang sesuai. Oleh karena itu, guru PAI wajib untuk memenuhi kualifikasi akademik tersebut.

Selain itu, hal yang juga memengaruhi kemampuan evaluasi guru adalah kompetensi guru. Kompetensi sendiri merupakan seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku tugas yang harus dimiliki, tentu dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan didalam kelas yang disebut sebagai pengajaran. Kompetensi lebih dari sekedar pengetahuan dan keterampilan. Ini melibatkan kemampuan untuk memenuhi tuntutan kompleks, dengan memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya psikososial. Secara sederhana kompetensi dapat dimaknai sebagai “sesuatu yang benar-benar dilakukan seseorang dan dapat diobservasi”.⁴

Kompetensi guru merupakan salah satu hal yang mesti dimiliki oleh guru MAN. Hal ini karena dengan kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁵ Oleh karena itu, guru MAN mesti memiliki kompetensi yang baik.

⁴ Hafsah M. Nur & Nurul Fatonah, “Paradigma Kompetensi Guru”, *Jurnal PGSD UNIGA*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 13.

⁵ Imam Suraji, “Urgensi Kompetensi Guru”, *Forum Tarbiyah*, Vol. 10, No. 2, 2012 hlm. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian Rini Triasningsih menyatakan bahwa hasil penelitian pengaruh kualifikasi akademik terhadap kinerja guru SD Dabin I dan IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 dapat dibidang dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata indeks kualifikasi akademik sebesar 46,16. Sedangkan rata-rata hasil indeks kinerja guru yang telah dianalisis memiliki skor indeks 87,44 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Kemudian, dilihat dari hasil uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik terhadap kinerja guru SD Dabin I dan IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil nilai t hitung $>$ t tabel. Diketahui t hitung sebesar 3,283 dan nilai t tabel 1,987 karena $3,283 > 1,987$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara hubungan kualifikasi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru.⁶

Selanjutnya penelitian terkait pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru menyatakan bahwa kompetensi profesional secara bersama berpengaruh terhadap kinerja sebesar 67,30%, ini menunjukkan bahwa apabila keempat kompetensi dipadukan secara harmonis dan sinergi akan berdampak besar terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian ini membuktikan pernyataan dalam lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang menyatakan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu

⁶ Rini Triasningsih, "Pengaruh Kualifikasi Akademik Terhadap Kinerja Guru SD Dabin I dan IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo", Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, tahun 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Majid (2005) yang menyatakan bahwa kompetensi yang dimiliki guru akan menunjukkan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Keempat kompetensi yang telah melebur menjadi kompetensi guru, akan terwujud dalam bentuk kinerja guru yang tinggi termasuk didalamnya kemampuan guru dalam mengevaluasi.⁷

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti pada 24 Oktober 2022 di MAN se-kota Pekanbaru, didapati bahwa guru MAN se-Pekanbaru, secara kualifikasi akademik sudah memenuhi syarat. Hal ini karena guru-guru di MAN se-kota Pekanbaru merupakan lulusan S1. Selanjutnya, dalam kompetensi, guru MAN se-kota Pekanbaru juga sudah memiliki kompetensi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, guru berkomunikasi secara santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Seharusnya, dengan sudah terpenuhinya kualifikasi guru serta dengan dimilikinya kompetensi yang baik, maka kemampuan evaluasi guru juga baik.⁸ Namun, pada kenyataannya, kemampuan evaluasi guru MAN se-Pekanbaru belum baik, hal ini dibuktikan dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan instrumen penilaian yang lengkap
2. Guru dalam membuat soal tidak sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran

⁷ Hendri Rohman, "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru", *Jurnal MADINASIKA: Manajemen dan Keguruan*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 110.

⁸ Wawancara dengan Guru MAN 1 Pekanbaru pada tanggal 24 Oktober 2022.

3. Guru belum membuat konstruksi soal
4. Guru belum membuat option jawaban pengecoh dengan baik
5. Guru belum menggunakan struktur kalimat yang baik dalam membuat soal ujian.

Berdasarkan penelitian awal melalui wawancara, kualifikasi akademik dan kompetensi guru sudah terpenuhi, namun guru dalam mengevaluasi siswa masih belum baik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru.**”

B. Penegasan Istilah

1. Kualifikasi Akademik

Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikasi keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun guru yang memenuhi kualifikasi akademik yang peneliti maksud di dalam penelitian ini yaitu guru lulusan S1/ sederajat yang sesuai dengan mata pelajaran.

Kompetensi Guru

Seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan

tugas keprofesionalan.⁹ Adapun kompetensi guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik.

Kemampuan Evaluasi

Kemampuan evaluasi merupakan kemampuan menilai efektivitas konsep secara keseluruhan yang berkaitan dengan nilai-nilai, output, efektivitas, kelayakan, berpikir kritis, kaji ulang dan perbandingan strategi, serta penilaian yang berkaitan dengan kriteria internal.¹⁰ Adapun kemampuan evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Instrumen penilaian guru kurang lengkap
- b. Guru dalam membuat soal kadang tidak sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran
- c. Guru belum membuat konstruksi soal
- d. Guru belum membuat option jawaban pengecoh dengan baik
- e. Guru belum menggunakan struktur kalimat yang baik dalam membuat soal ujian.
- f. Masih terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik

⁹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, hlm. 4.

¹⁰ Nunung Nuriyah, "Evaluasi Pembelajaran", *Jurnal Edueksos*: Vol. 3, No 1, 2014, hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembatasan Masalah

Penelitian ini fokus pada “Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Apakah ada hubungan yang signifikan kualifikasi akademik dengan kemampuan evaluasi guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru?
- b. Apakah ada hubungan yang signifikan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru?
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan kualifikasi akademik dan kompetensi guru secara simultan dengan kemampuan evaluasi guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hubungan kualifikasi akademik dengan kemampuan evaluasi guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hubungan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru

- c. Untuk mengetahui hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru secara simultan dengan kemampuan evaluasi guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru.

Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan magister pada jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis terkait hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru.
- c. Untuk sekolah, sebagai informasi tentang hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru secara simultan dengan kemampuan evaluasi guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Evaluasi Guru

Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Secara harfiah kata "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, *evaluation* dalam bahasa Arab "*al-Taqdir*", dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab "*al-Qimah*"; dalam bahasa Indonesia berarti nilai.¹¹ Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pembelajaran adalah penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran khususnya dalam bidang pendidikan.

Setiap guru harus memiliki pemahaman mengenai evaluasi dalam setiap proses pembelajaran. Disebut demikian, karena menjadi salah satu tugas pokok guru selain mengajar, adalah melaksanakan kegiatan evaluasi. Evaluasi dan kegiatan mengajar merupakan satu rangkaian yang sangat erat dimana antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Lebih dari itu juga adalah guru harus mengetahui tugas dan fungsi evaluasi itu sendiri. Dikatakan demikian agar guru mudah menerapkannya untuk menilai kegiatan pembelajaran pada rumusan tujuan yang telah ditetapkannya dapat tercapai.¹²

Evaluasi merupakan sasaran akhir dalam serangkaian lembaga-lembaga pendidikan baik itu lembaga pendidikan yang bersifat formal maupun

¹¹ Nurul Qomariyah Ahmad, *Pengantar Evaluasi Pembelajaran sebuah Konsep dan Praktik*, Takengon: SHAKURA, 2020, hlm. 1.

¹² Mahirah, Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa), *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, 2017, hlm. 262.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pendidikan yang bersifat non formal. Menurut bahasa kata “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*toevaluate*” atau “*evaluation*” yang berarti mengukur, menilai. Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.¹³ Dari berbagai definisi di atas, dapat ditegaskan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menentukan dan atau memberikan nilai terhadap suatu proses dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan Worthen dan Sanders mengemukakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses penentuan keputusan tentang kualitas suatu objek atau aktivitas dengan melibatkan pertimbangan nilai berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dan ditafsirkan secara sistematis.

¹³ M. Nazar Al Masri, “Evaluasi menurut Filsafat Pendidikan Islam”, *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, Vol.17, No.2, 2014, hlm. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasm nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukuran. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan pertimbangan tentang jasa, nilai atau manfaat program, hasil dan proses pembelajaran.¹⁴

Dengan demikian, evaluasi dalam proses belajar berarti suatu kegiatan untuk menilai taraf keberhasilan atau ketercapaian tujuan proses pembelajaran siswa disekolah.

Evaluasi menggunakan informasi hasil pengukuran dan penilaian. Pengukuran adalah proses pemberian bilangan atau angka pada objek-objek atau sesuatu kejadian menurut aturan tertentu, pengukuran terdiri dari aturan-aturan tertentu untuk memberikan angka atau bilangan kepada objek dengan cara tertentu pula sehingga angka itu dapat mempresentasikan dalam bentuk kuantitatif sifat-sifat dari objek tersebut.

Menurut Ismanto dalam Allendan Yen, pengukuran didefinisikan sebagai penetapan suatu angka terhadap suatu subjek dengan cara yang sistematis. Jadi pengukuran adalah memberi bentuk kuantitatif pada subjek, objek atau kejadian dengan memperhatikan aturan-aturan tertentu sehingga bentuk kuantitatif tersebut betul-betul menunjukkan keadaan yang sebenarnya yang diukur.

Pada hasil pengukuran yang berupa angka/skor, objek yang diukur berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai satu kesatuan yang utuh yang menunjukkan kualitas perilaku belajar dari peserta didik. Subjek

¹⁴ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2021, hlm. 1-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal ini menunjuk pada peserta didik, objek menunjuk kepada domain hasil belajar, dan kejadian ditunjukkan oleh kualitas perilaku belajar peserta didik.¹⁵

Adapun penilaian merupakan suatu kegiatan untuk menentukan tingkat atau derajat sesuatu objek atau kejadian yang didasarkan atas hasil pengukuran objek tersebut. Menurut Ismanto penilaian adalah kegiatan mengolah informasi yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis dan mempertimbangkan unjuk kerja peserta didik pada tugas-tugas yang relevan.¹⁶ Kegiatan ini juga digunakan untuk menilai materi, program, atau kebijakan-kebijakan dengan maksud untuk menetapkan nilai kelayakan peserta didik.

Penilaian (*assessment*) diartikan sebagai prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi untuk mengukur taraf pengetahuan dan keterampilan subjek didik yang hasilnya akan digunakan untuk keperluan evaluasi. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Informasi adalah data yang diperoleh melalui pengukuran dan non pengukuran termasuk di dalamnya dengan melakukan observasi kelas, menggunakan tes yang standar atau tes buatan guru, proyek, dan portofolio subjek belajar.

¹⁵ Sawaluddin, "Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 42-43.

¹⁶ Ismanto, "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2014, hlm. 214-215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi digunakan untuk memudahkan guru untuk merencanakan dan melaksanakan evaluasi. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Sedangkan tujuan khusus evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri, seperti evaluasi perencanaan dan pengembangan, evaluasi monitoring, evaluasi dampak, evaluasi efisiensi-ekonomis, dan evaluasi program komprehensif.

Menurut Kellough dan Kellough dalam Swearingen tujuan evaluasi adalah untuk membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan, komunikasi dan melibatkan orang tua peserta didik.¹⁷

Sementara itu, Chittenden mengemukakan tujuan penilaian (*assessment purpose*) adalah “*keeping track, checking-up, finding-out, and summing-up:*

18

¹⁷ Inom Nasution, “Implementasi Evaluasi Program Pembelajaran di MTS PAB 2 Sampali Medan”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, 2022, hlm. 12087.

¹⁸ Inom Nasution, “Evaluasi Program Ekstrakurikuler pada Sekolah MIS Nur Al Amin Medan”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 3, 2022, hlm.1640.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Keeping track*, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu, guru harus mengumpulkan data dan informasi dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai jenis dan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.
- b. *Checking-up*, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu melakukan penilaian untuk mengetahui bagian mana dari materi yang sudah dikuasai peserta didik dan bagian mana dari materi yang belum dikuasai.
- c. *Finding-out*, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternatif solusinya.
- d. *Summing-up*, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil penyimpulan ini dapat digunakan guru untuk menyusun laporan kemajuan belajar ke berbagai pihak yang berkepentingan.

Tujuan utama melakukan evaluasi belajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Muhibbin Syah menjelaskan beberapa tujuan evaluasi yaitu: 1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. 2) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya. 3) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. 4) mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar, dan 5) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar.¹⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kelebihan dan kelemahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Menurut Scriven fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar bagian kurikulum yang sedang dikembangkan. Sementara itu, fungsi sumatif dihubungkan dengan penyimpulan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan dan fungsi ini baru dapat dilaksanakan apabila pengembangan suatu kurikulum telah dianggap selesai.²⁰

¹⁹ *Ibid*, hlm. 12088.

²⁰ Elis Ratna Wulan, *Evaluasi Pembelajaran dengan Pedekatan Kurikulum 2013*, Bandung: Pustaka Setia, 2014, hlm. 9.

Fungsi evaluasi hasil belajar memang cukup luas, bergantung dari sudut mana kita melihatnya. Apabila kita lihat secara menyeluruh, fungsi evaluasi sebagai berikut.

- a. Secara psikologis, peserta didik selalu ingin mengetahui sampai sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Peserta didik adalah manusia yang belum dewasa. Mereka masih mempunyai sikap dan moral yang heteronom serta membutuhkan pendapat orang-orang dewasa (seperti orang tua dan pendidik) sebagai pedoman baginya untuk mengadakan orientasi pada situasi tertentu. Dalam menentukan sikap dan tingkah lakunya, mereka pada umumnya tidak berpegang kepada pedoman yang berasal dari dalam dirinya, tetapi mengacu pada norma-norma yang berasal dari luar dirinya. Dalam pembelajaran, mereka perlu mengetahui prestasi belajarnya sehingga ia merasakan kepuasan dan ketenangan. Untuk itu, pendidik perlu melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- b. Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat. Mampu dalam arti bahwa peserta didik dapat berkomunikasi dan beradaptasi terhadap seluruh lapisan masyarakat dengan segala karakteristiknya. Lebih jauh dari itu, diharapkan peserta didik dapat membina dan mengembangkan semua potensi yang ada dalam masyarakat. Hal ini penting karena mampu tidaknya peserta didik terjun ke masyarakat akan memberikan ukuran tersendiri terhadap institusi pendidikan yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implikasinya adalah kurikulum dan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat

- c. Secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu pendidik dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya.
- d. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah ia termasuk peserta didik yang pandai, sedang, atau kurang pandai. Hal ini berhubungan dengan sikap dan tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di lingkungan keluarga. Orang tua perlu mengetahui kemajuan anak-anaknya untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.
- e. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya. Jika peserta didik sudah dianggap siap (fisik dan nonfisik), program pendidikan dapat dilaksanakan. Sebaliknya, jika peserta didik belum siap, hendaknya program pendidikan tersebut jangan dulu diberikan karena akan mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan.
- f. Evaluasi berfungsi membantu pendidik dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas. Melalui evaluasi dapat diketahui potensi peserta didik sehingga dapat memberikan bimbingan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Begitu juga tentang kenaikan kelas. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik belum menguasai kompetensi yang ditentukan, peserta didik tersebut sebaiknya tidak dinaikkan ke kelas berikutnya atau jenjang yang lebih tinggi. Kegagalan ini merupakan hasil keputusan evaluasi. Karena itu, guru perlu mengadakan bimbingan yang lebih profesional.

- g. Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik itu sendiri. Hasil evaluasi dapat memberikan gambaran secara umum tentang semua hasil usaha yang dilakukan oleh institusi pendidikan.

4. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan evaluasi agar akurat dan bermanfaat baik bagi peserta didik, pendidik ataupun pihak yang berkepentingan, maka harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.²¹

a. Valid

Evaluasi mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya dan shahih. Artinya ada kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran.

b. Berorientasi kepada kompetensi

²¹ Taufiq Rohman, "Konsep Evaluasi Program Pendidikan Islam", *Jurnal Literasiologi*, Vol 3, No. 3, 2020, hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan berpijak pada kompetensi, maka ukuran-ukuran keberhasilan pembelajaran akan dapat diketahui secara jelas dan terarah.

c. Bermakna

Evaluasi diharapkan mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak. Untuk itu evaluasi hendaknya mudah difahami dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

d. Terbuka

Evaluasi hendaknya dilakukan secara terbuka bagi berbagai kalangan sehingga keputusan tentang keberhasilan peserta didik jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan, tanpa ada rekayasa atau sembunyi-sembunyi yang dapat merugikan semua pihak.

e. Ikhlas

Evaluasi dilakukan dengan niat dan yang bersih, dalam rangka efisiensi tercapainya tujuan pendidikan dan berkepentingan peserta didik.

f. Praktis

Evaluasi dilakukan dengan mudah dimengerti dan dilaksanakan dengan beberapa indikator, yaitu: a) hemat waktu, biaya dan tenaga; b) mudah diadministrasikan; c) mudah menskor dan mengolahnya; dan d) mudah ditafsirkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dicatat dan akurat

Hasil dari setiap evaluasi prestasi peserta didik harus secara sistematis dan komprehensif dicatat dan disimpan, sehingga sewaktu-waktu dapat dipergunakan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Evaluasi Pembelajaran

Kemampuan evaluasi termasuk dalam kompetensi pedagogik guru. Menurut Sri Hartini menyatakan, faktor strategis kompetensi guru dalam pembelajaran adalah 1) etos kerja, 2) kualifikasi pendidikan, 3) pengalaman mengajar, 4) beban mengajar, 5) kesejahteraan, (6) kegiatan pelatihan MGMP, 7) status kepegawaian, dan 8) sarana prasarana sekolah.

Selanjutnya Eko Putro Widoyoko menyatakan faktor yang mempengaruhi kompetensi guru yaitu terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari individu guru itu sendiri, yang meliputi: latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, penataran dan pelatihan, etos kerja. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar dari individu guru itu sendiri, yang mempengaruhi kompetensi guru meliputi: iklim dan kebijaksanaan organisasi, lingkungan kerja, sarana dan prasarana, gaji, serta lingkungan sosial.

Faktor –faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru di pengaruhi faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, dan supervisi kepala sekolah.²²

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan evaluasi guru. Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan evaluasi guru diantaranya kualifikasi akademik, etos kerja, pengalaman mengajar, dll. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan evaluasi guru yaitu iklim dan kebijaksanaan organisasi, lingkungan kerja, sarana dan prasarana, gaji, serta lingkungan sosial.

6. Kriteria Evaluasi Pembelajaran

Penilaian yang akan dilaksanakan harus memenuhi persyaratan atau kriteria sebagai berikut:²³

a. Memiliki Validitas

Validitas artinya penilaian harus benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Seperti halnya soal tes, suatu tes mesti memiliki suatu validitas bila tes itu benar-benar mengukur hal yang hendak di tes.²⁴

b. Mempunyai Reliabilitas

Suatu alat evaluasi memiliki reliabilitas, bila menunjukkan ketetapan hasilnya. Dengan kata lain, orang yang akan dites itu akan mendapat skor yang sama bila dia dites kembali dengan alat uji yang sama.

²² Nurmawuli, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal Al-Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 88-89.

²³ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 19-20.

²⁴ Kuntum An Nisa Imania, "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring", *Jurnal PETIK*, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliabilitas suatu tes biasanya dinyatakan dengan koefisien korelasi. Suatu alat evaluasi yang tinggi bila reliabilitasnya menunjukkan koefisien korelasi 1.00, sedangkan tes yang reliabilitasnya rendah mempunyai koefisien korelasi 0.00.

c. **Objektivitas**

Suatu alat evaluasi harus benar-benar mengukur apa yang diukur, tanpa adanya interpretasi yang tidak ada hubungannya dengan alat evaluasi itu. Guru harus menilai siswa dengan kriteria yang sama bagi setiap pekerjaan tanpa membedakan si A atau si B dan seterusnya.

d. **Efisiensi**

Suatu alat evaluasi sedapat mungkin dipergunakan tanpa membuang waktu dan uang yang banyak.

e. **Ekonomis**

Suatu alat evaluasi sedapat mungkin dipergunakan tanpa membuang waktu, dana tenaga, serta sarana dan prasarana penunjang.

f. **Norma**

Norma diartikan sebagai patokan kriteria atau ukuran yang digunakan untuk menentukan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya norma penilaian, guru pendidikan agama Islam dapat membandingkan hasil tes dari peserta didik dengan populasi yang lebih besar.

g. **Direction**

Direction diartikan memiliki petunjuk pelaksanaan yang dilakukan, sehingga siapa pun yang melaksanakannya, pelaksanaannya akan sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk pelaksanaan tes menggunakan tata kalimat yang mudah dipahami.

h. Interest

Untuk mendapatkan data yang cermat dan sesungguhnya, tes harus menarik dan memberikan tantangan, sehingga peserta didik termotivasi.

7. Langkah-Langkah Evaluasi Pembelajaran

Menurut Anas Sudijono, evaluasi dapat dilaksanakan tepat pada waktu yang diharapkan dan hasilnya tepat guna dan tepat arah, perlu mengikuti langkah-langkah berikut ini:

a. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar

Perencanaan evaluasi hasil belajar itu umumnya mencakup:

- 1) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi. Hal ini disebabkan evaluasi tanpa tujuan maka akan berjalan tanpa arah dan mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan arti dan fungsinya.
- 2) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, misalnya aspek kognitif, afektif atau psikomotorik.
- 3) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan didalam pelaksanaan evaluasi misalnya apakah menggunakan teknik tes atau non tes
- 4) Menyusun alat-alat pengukur yang dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik, seperti butir-butir soal tes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menentukan tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi.
- 6) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri.

b. Menghimpun data

Dalam evaluasi pembelajaran, wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes pembelajaran.

c. Melakukan verifikasi data

Verifikasi data adalah proses penyaringan data sebelum diolah lebih lanjut. Verifikasi bertujuan untuk memisahkan data yang dapat menjelaskan gambaran yang akan diperoleh mengenai peserta didik yang sedang dievaluasi dengan data yang tidak baik atau dapat mengaburkan gambaran yang akan diperoleh.

d. Mengolah dan menganalisis data

Mengolah dan menganalisis data bertujuan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Cara mengolah dan menganalisis data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistic, misalnya dengan menyusun dan mengatur data lewat tabel grafik atau diagram, perhitungan rata-rata, standar deviasi, pengukuran korelasi, dsb.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Interpretasi merupakan verbalisasi makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan analisis. Atas dasar interpretasi tersebut akan ditemukan kesimpulan yang mengacu kepada tujuan dilaksanakan evaluasi tersebut.

- f. Tidak lanjut hasil evaluasi

Dari hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga diketahui maknanya, maka elevator dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan yang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.²⁵

B. Kualifikasi Akademik

Guru mempunyai tugas yang berat dan mulia dalam mengantarkan anak-anak bangsa ke puncak cita-cita. Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka seorang guru selayaknya memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya kualifikasi dan kompetensi tersebut diharapkan seorang guru menjadi tenaga pendidik dan pengajar yang profesional.

Pengertian Kualifikasi Guru

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur,

²⁵ Sawaluddin, Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal PTK & Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.²⁶

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang mesti dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kemudian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.²⁷

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesionalisme guru sangat dipengaruhi oleh kualifikasi akademik, jika sesuai besar kemungkinan kualitasnya akan baik.

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 9 menggunakan istilah kualifikasi akademik, yang didefinisikan sebagai ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Adapun menurut Masnur Muslich, kualifikasi akademik yaitu tingkat pendidikan formal yang telah dicapai guru baik pendidikan

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gelar seperti S1, S2 atau S3 maupun nongelar seperti D4 atau Post Graduate diploma.²⁸

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Pasal 28 ayat 2).²⁹

Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Kualifikasi akademik yang sesuai menjadi modal utama seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Tidak akan berjalan maksimal misalnya seorang pendidik yang kualifikasi akademiknya bahasa, kemudian mengajar matematika. Begitu juga guru yang kualifikasinya non pendidikan kemudian mengajar bidang pendidikan. Selain guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, siswa juga tidak memperoleh pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena kualifikasi akademik yang tidak sesuai, kompetensi akademik juga tidak sesuai.³⁰ Kualifikasi akademik juga diartikan sebagai kemampuan

²⁸ Umi Salamah, Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kualifikasi dan Kompetensi Akademik, *Jurnal Evaluasi*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 68.

²⁹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 72.

³⁰ *Ibid*, hlm. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai kompetensi (pedagogik, professional, sosial dan moral), serta memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan ruhani.³¹

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualifikasi mendorong seseorang untuk memiliki suatu keahlian atau kecakapan khusus. Dalam dunia pendidikan, kualifikasi dimengerti sebagian keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengajar mata pelajaran, administrasi pendidikan dan seterusnya. Dengan kata lain, kualifikasi merupakan pendidikan khusus yang dipersyaratkan untuk menjabat suatu jabatan tertentu terutama guru.

2. Indikator Kualifikasi Akademik

Kualifikasi akademik untuk jenjang pendidik pada SMA/MA, atau bentuk lain sederajat tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, Bab IV bagian kesatu pasal 29 butir keempat. Peraturan Pemerintah itu berbunyi pendidik pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat memiliki:

- a. Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1);
- b. Latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan
- c. Sertifikasi profesi guru untuk SMA/MA

³¹ Ferdinal Lafendry, Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Dunia Pendidikan, *Arabawi*, Vol. 3, 2020, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Berdasarkan definisi tersebut, sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik.³²

Kemudian salah satu dimensi kualifikasi akademik adalah guru mampu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Guru mampu memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. Juga seorang guru harus dapat menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

Menurut Anwar Jasin untuk mengukur kemampuan kualifikasi guru dapat dilihat dari tiga hal. *Pertama*, memiliki kemampuan dasar sebagai pendidik. Adapun syarat yang mesti dimiliki oleh seorang pendidik adalah:

³² Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Rosdakarya, 2012, hlm. 33-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Berwawasan ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- c. Berkepribadian dewasa, terutama dalam melaksanakan fungsinya, sebagai orang tua, *in loco parentis*, bagi siswa-siswanya
- d. Mandiri (*independent judgement*), terutama dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran dan pengelolaan kelas.
- e. Penuh rasa tanggung jawab, mengetahui fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik guru dan pelatih, serta mampu memutuskan sesuatu dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, tidak menyalahkan pihak orang lain dalam memikul konsekuensi dari keputusannya terutama yang berkaitan dengan pembelajaran dan pengelolaan kelas.
- f. Berdisiplin, mematuhi ketentuan peraturan dan tata tertib sekolah dan kelas.
- g. Berdedikasi, memperlihatkan ketekunan dalam melaksanakan tugas membimbing, mengajar dan melatih para siswanya, sebagai pengabdian atau ibadah.

Kedua, selain memiliki kemampuan dasar sebagai pendidik, juga perlu dan harus memiliki kemampuan umum sebagai prasyarat untuk mencapai kemampuan khusus dalam rangka memperoleh kualifikasi dan kewenangan mengajar. Kemampuan umum itu terdiri dari atas penguasaan antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ilmu pendidikan atau pedagogik, didaktik dan metodik umum, psikologi belajar, ilmu-ilmu keguruan lain yang relevan dengan jenis jenjang pendidikan.
- b. Bahan kajian akademik yang relevan dengan isi dan bahan pelajaran (kurikulum) yang diajarkannya
- c. Materi kurikulum (isi dan bahan pelajaran) yang relevan dan cara-cara pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar
- d. Kemahiran mengoperasikan kurikulum (GBPP) termasuk pembuatan satuan pelajaran, persiapan mengajar harian, merancang KBM, dan lain-lain.
- e. Kemahiran memonitor dan mengevaluasi program, proses kegiatan dan hasil belajar
- f. Bersikap kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kurikulum, serta mengatasi masalah-masalah praktis pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Ketiga, memiliki kemampuan khusus sebagai pelatih. Yang bertujuan untuk melatih para siswanya agar terampil menguasai materi pelajaran. Terutama mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan langsung dari siswa. Karena itu, untuk memperoleh kewenangan mengajar, guru berkewajiban menjabarkan program pembelajaran yang tertera dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rancangan kurikulum kedalam sistem pembelajaran yang lebih bersifat operasional.³³

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualifikasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualifikasi akademik antara lain sebagai berikut:

a. Motivasi Individu

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Bentuk motivasi pendidikan yang terdapat pada individu dapat dilihat dari beberapa hal yaitu keinginan untuk menempuh pendidikan dan cita-cita.

b. Kondisi Sosial

Kondisi sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses sosial.

c. Kondisi Ekonomi Keluarga.

Ekonomi dalam dunia pendidikan memegang peran yang sangat menentukan, karena tanpa ekonomi yang memadai dunia pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

d. Motivasi Orang Tua.

³³ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2011, hlm. 60-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua yang kurang memperhatikan dan memberikan dorongan atau motivasi terhadap pendidikan anaknya dapat menyebabkan kesulitan-kesulitan bagi anaknya dan kurang berhasil dalam belajar.

e. Budaya

Kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dapat dijadikan milik manusia dengan belajar. Artinya hampir seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan, karena hanya sedikit tindakan manusia dalam kehidupan masyarakat yang tidak dibiasakan dengan belajar.

f. Aksesibilitas.

Aksesibilitas adalah tingkat kemudahan pencapaian terhadap suatu wilayah yang meliputi jarak tempuh.

Selain itu, faktor yang menyebabkan masih banyak guru yang belum memiliki kualifikasi akademik sebagaimana yang dipersyaratkan antara lain:

- (1) guru terlalu sibuk dengan aktivitas mengajar sehingga tidak sempat untuk melakukan kuliah (melanjutkan studi),
- (2) belum cukup tersedianya LPTK yang dapat memberikan fasilitas layanan pendidikan yang memadai khususnya bagi guru yang sudah dalam masa jabatan.³⁴

C. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi

³⁴ Harun Al Rasyid, "Analisis Standar Kualifikasi Akademik Guru SD di Kecamatan Aras Kabupaten Kediri", *Widyagogik*, Vol.1, No.1, 2013, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.³⁵ Selain itu, kompetensi guru merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.³⁶ Kompetensi guru juga merupakan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

Beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru ditegaskan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.³⁷

³⁵ Dana Rasmita, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di Sd Negeri 017 Pasir Emas", *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* Vol. 3, No. 3, 2019, hlm. 561.

³⁶ Karmizan, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran dengan Lesson Study di Kelas SD Negeri 001 Koto Peraku Kecamatan Cerenti", *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol. 2, No. 4, 2018, hlm. 610.

³⁷ Mohbir Umasugi, "Analisis Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Dalam Rangka Menjamin Standarisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru di Kabupaten Kepulauan Anjala", *Jurnal Reformasi*, Vol 4, No 1, 2014, hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada perbedaan antara kualifikasi dan kompetensi. Kualifikasi merujuk kepada syarat formal yang harus diselesaikan melalui aktivitas akademik tertentu dan itu dibuktikan dengan adanya ijazah atau sertifikat yang dimiliki setelah yang bersangkutan menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan tertentu. Undang-undang No. 14 tahun 2005 memprasyaratkan bahwa guru pada semua jenjang pendidikan haruslah memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau DIV. Kualifikasi bersifat statis, artinya pengakuan terhadap kemampuan akademik seseorang yang dibuktikan dengan pemberian ijazah atau sertifikat tidak berubah sejauh yang bersangkutan menyanggah gelar akademik yang sesuai.

Sebaliknya kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, akibat dari pendidikan maupun pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu yang didapat, sehingga menyebabkan seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu yang didapat, sehingga menyebabkan seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan.³⁸

Di dalam permendiknas tersebut dirinci kompetensi inti guru dan kompetensi guru dalam mata pelajaran.

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru

³⁸ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, Jakarta: Indeks, 2011, hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi yang merupakan kompetensi khas, yang membedakan guru dengan profesi lainnya ini terdiri dari beberapa aspek kemampuan, yaitu: 1) Mengenal karakteristik anak didik; 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; 3) Mampu mengembangkan kurikulum; 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik; 5) Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik; 6) Komunikasi dengan peserta didik; 7) Penilaian dan evaluasi pembelajaran³⁹; 8) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; 9) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; 10) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; 11) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.⁴⁰

³⁹ Rabukit Damanik, "Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru," *Jurnal Seruni Administrasi Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm. 4.

⁴⁰ Achmad Habibullah, "Kompetensi Pedagogik Guru", *Edukasi*, Vol. 10, No. 3, 2012, hlm. 365.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa di dalam kompetensi pedagogik terdapat aspek penilaian atau evaluasi. Salah satu tugas utama dalam pembelajaran adalah menilai proses dan hasil pembelajaran. Guru harus bisa mengembangkan alat penilaian yang terdapat dan sah untuk dapat mengukur kemajuan belajar dan hasil belajar siswa secara komprehensif. Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran tidak hanya mencakup aspek atau ranah tertentu, tetapi harus dapat mengungkap kemampuan utuh dalam ketiga ranah secara komprehensif (ranah kognitif, afektif dan psikomotorik)

Penilaian proses harus dilakukan secara berkesinambungan, sehingga diharapkan dapat membantu guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran yang lebih optimal. Di sisi lain penilaian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja belajarnya. Penilaian proses terkait dengan pencapaian-pencapaian sementara siswa lama pembelajaran, keterlibatan, motivasi, minat dan antusias siswa dalam pembelajaran. penilaian harus dilakukan secara adil, transparan, komprehensif, imparial dan akuntabel dengan menggunakan alat dan teknik penilaian yang valid dan reliabel.

Sementara itu, penilaian hasil dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian tujuan-tujuan pembelajaran (standar kompetensi dan kompetensi dasar) pada akhir dari satu unit pembelajaran tertentu. Hasil-hasil penilaian ini kemudian dapat dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan, mendiagnosis kelemahan-kelemahan atau kesulitan yang dialami siswa, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjadi bahan refleksi bagi guru atau sekolah untuk meningkatkan kinerja pelayanan mereka.⁴¹

Faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, meliputi; latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Faktor internal dapat juga disebut dengan Teacher training experience atau pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktifitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya tingkatan pendidikan, pengalaman latihan, pengalaman jabatan dan lain sebagainya.

Sebagai keperluan analisis penelitian, berikut ini akan diuraikan kajian teori tentang faktor internal, yaitu latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru.

1) Latar belakang pendidikan guru

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan SDM yang berkualitas. SDM yang berkualitas merupakan penentu tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa. Tujuan pendidikan salah satunya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar cakap dan terampil dalam suatu bidang

⁴¹ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, hlm. 40-41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan. Pengembangan peserta didik ini tidak lepas dari peran pendidik, dalam hal ini adalah guru. Guru yang memiliki kompetensi yang memadai tentunya akan berpengaruh positif terhadap potensi peserta didik. Kompetensi seorang guru tidak lepas dari latar belakang pendidikannya. Latar belakang pendidikan ini diartikan sebagai tingkat pendidikan yang telah ditempuh seseorang. Latar belakang pendidikan seseorang sedikit banyak akan menentukan keberhasilannya dalam menjalankan tugas atau pekerjaan, maka semua guru diharapkan berpendidikan minimal sarjana. Hal ini dilakukan agar semakin tinggi tingkat kompetensinya.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman adalah suatu keadaan, situasi dan kondisi yang pernah dialami (dirasakan), dijalankan dan dipertanggungjawabkan dalam praktek nyata. Pengalaman mengajar maksudnya bukan hanya terbatas pada banyaknya tahun mengajar tetapi juga materi bidang studi yang diajarkan. Guru harus mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan lingkungan siswa, sehingga materi pelajaran benar-benar aktual dan dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa. Banyak hal yang diperoleh guru melalui pengalamannya, baik yang berhubungan dengan kemampuan mengajarnya maupun yang berhubungan dengan penguasaan guru terhadap materi pelajaran. Pengalaman seorang guru tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh ketika ia berada di dalam kelas saja, namun pengalaman itu diperoleh melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas yang dapat mendukung kemampuannya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kompetensi guru terdiri dari Sarana, prasarana dan lingkungan. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial psikologis, yaitu keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti iklim sosial antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara guru dengan guru dan antara guru dengan pimpinan sekolah.⁴²

Begitu penting eksistensi kompetensi pedagogik bagi seorang guru hingga kualitas dari seorang guru dapat diukur sejauh mana penguasaan

⁴² Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran", *Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 2, 2015, hlm. 710-713

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi tersebut. Maka dari itu seorang guru haruslah terus mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya. Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dengan cara rajin membaca buku-buku pendidikan, membaca dan menulis karya ilmiah, mengikuti berita aktual dari media pemberitaan, dan mengikuti pelatihan.⁴³

Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan.

Adapun ruang lingkup kompetensi profesional guru meliputi:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.

⁴³ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurnal Pendidikan Guru*, vol. 2, No. 1, hlm. 28-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik⁴⁴

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa kemampuan profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: konsep, struktur, metode yang menaungi dengan materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, hubungan konsep antar pelajaran terkait, penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan evaluasi guru juga termasuk kedalam kompetensi profesional guru yaitu lebih difokuskan pada pelaksanaan evaluasi di lapangan. Dengan demikian, seorang guru mesti mampu mengikuti perkembangan ilmu terkini karena perkembangan ilmu selalu dinamis.

Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

⁴⁴ Agus Dudung, "Kompetensi Profesional Guru," *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Vol. 5 No. 1, hlm. 13.

Kompetensi sosial guru diperlukan untuk melihat apakah seorang guru bisa bermasyarakat dan bekerja sama dengan peserta didik serta guru-guru lainnya. Kompetensi sosial yang harus dikuasai guru meliputi: berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar, bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa kompetensi sosial mengharuskan guru memiliki kemampuan komunikasi dengan siswa. Beberapa pendapat mengenai karakteristik guru yang memiliki kompetensi sosial. Menurut Musaheri, karakteristik guru yang memiliki kompetensi sosial adalah berkomunikasi secara santun dan bergaul secara efektif:

- a. Menimbulkan kesan. Guru dituntut kreatif memanfaatkan kemampuan otak sebagai tempat menimbulkan kesan. Maka, menjadi penting sekali bagi guru untuk menentukan kata yang tepat dalam memberikan penjelasan kepada siswa.
- b. Mengarahkan fokus. Mengarahkan fokus siswa merupakan langkah kedua yang menuntut guru untuk memusatkan perhatian siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Inklusif. Guru juga harus memilih kata secara inklusif, komunikatif dan mengajak siswa untuk berperan aktif.
- d. Spesifik. Guru juga harus menggunakan bahasa yang spesifik dengan jumlah kata yang sedikit agar siswa dapat memahami penjelasan guru dengan baik dan benar.⁴⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kompetensi sosial berarti kemampuan dan kecakapan seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain yakni siswa secara efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kompetensi sosial guru ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar guru menjadi tokoh teladan bagi para siswa dalam mengembangkan pribadi siswa yang memiliki hati nurani, peduli dan empati kepada sesama. Kompetensi sosial guru dapat dikembangkan melalui peningkatan kecerdasan sosial, mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kompetensi sosial dan beradaptasi di tempat tugas.

Kompetensi Kepribadian

Kompetensi ini terkait dengan guru sebagai teladan, beberapa aspek kompetensi ini misalnya: dewasa, stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, mantap, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Guru memuat kompetensi kepribadian untuk guru kelas dan

⁴⁵ M. Hasbi Ashsiddiqi, "Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan pengembangannya", *Jurnal Ta'dib*, Vol. 17, No. 1, 2012, hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru mata pelajaran, pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut:

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.⁴⁶

Keempat kriteria tersebut biasanya didapat dan dikembangkan ketika menjadi calon guru dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi khususnya jurusan kependidikan. Perlu adanya kesadaran dan keseriusan dari guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya. Karena kian hari tantangan dan perubahan zaman membuat proses pendidikan juga harus berubah.

⁴⁶ Julita Widya Dwintari, "Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*: Vol.7, No. 2, 2017, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hubungan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN se-Kota Pekanbaru

Dalam membicarakan jenis variabel yang dilihat dari segi perannya telah disinggung tentang hubungan atau pengaruh dari suatu variabel dengan variabel lain yaitu variabel independent dengan dependent. Biasanya suatu penelitian ilmiah intinya berupa mencari hubungan atau pengaruh suatu variabel dengan variable lain. Namun, perlu dipertegas istilah pengaruh atau hubungan disini tidak selamanya harus mengandung makna hubungan kausal (sebab akibat) tetapi mungkin berarti kecenderungan atau arah.

Untuk memperdalam tentang pola atau pengertian pengaruh/hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, maka perlu diketahui jenis atau bentuk-bentuk hubungan sebagai berikut:

1. Hubungan simetris yaitu suatu variabel tidak ada hubungan atau dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi antara dua variabel mempunyai kecenderungan atau arah yang sama.

Hubungan timbal balik yaitu suatu variabel dapat menjadi sebab sekaligus akibat bagi variabel lain.

Hubungan asimetris yaitu suatu hubungan yang menunjukkan adanya antara satu variabel dengan yang lain atau suatu variabel dipengaruhi oleh variabel yang lain.⁴⁷

Penelitian hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-Kota Pekanbaru merupakan penelitian

⁴⁷ Sangkot Nasution, Variabel Penelitian, *Raudhah*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi asimetris karena bentuk hubungannya teratur antara variabel bebas dan variabel terikat yang cenderung bersifat satu arah. Artinya, variabel kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang memang memberikan stimulus kepada kemampuan evaluasi guru MAN.

Menurut Mulyasa terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, yakni: (1) sarana gedung, (2) buku yang berkualitas, (3) guru dan tenaga pendidikan yang profesional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal tersebut sejalan dengan Yamin bahwa guru profesional disamping memiliki kualifikasi, juga dituntut memiliki kompetensi.

Kompetensi guru merupakan salah satu aspek yang memengaruhi kemampuan evaluasi guru, yang mesti dimiliki oleh guru MAN. Hal ini karena dengan kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁴⁸ Oleh karena itu, guru MAN mesti memiliki kompetensi yang baik.

Secara formal, untuk menjadi professional, guru disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat pendidik. Guru-guru yang memenuhi kriteria profesional inilah yang akan mampu menjalankan fungsi

⁴⁸ Imam Suraji, "Urgensi Kompetensi Guru", *Forum Tarbiyah*, Vol. 10, No. 2, 2012, hlm. 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk memenuhi kriteria profesional itu guru harus menjalani profesionalisasi atau proses menuju derajat profesional yang sesungguhnya secara terus menerus, termasuk kemampuan dalam mengevaluasi.⁴⁹

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru MAN, karena untuk memiliki kemampuan evaluasi yang baik disyaratkan memenuhi kualifikasi akademik minimum dan menguasai kompetensi guru. Guru-guru yang memenuhi kriteria profesional inilah yang akan mampu menjalankan fungsi utamanya salah satunya kemampuan melakukan evaluasi secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

E. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Kompetensi Guru dan Budaya Sekolah dengan Kinerja Guru di SMA Negeri 10 Maros. Penelitian ini dilakukan oleh Rahmawati, mahasiswi

⁴⁹ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasi dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012, hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tahun 2021.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi guru di SMA Negeri 10 Maros telah diterapkan dengan sangat baik oleh guru, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, maupun kompetensi profesional, dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai kompetensi guru yang diperoleh berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 84,6% dari yang ditentukan, kinerja guru di SMA Negeri 10 Maros menunjukkan hasil yang sangat tinggi, baik dari kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, maupun dalam melakukan penilaian hasil belajar, dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai kinerja guru yang diperoleh berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 84,8% dari yang ditentukan.

Penelitian penulis dengan penelitian Rahmawati memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi guru terhadap kinerja guru. Adapun perbedaannya adalah penulis lebih mengkhususkan membahas mengenai hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan kemampuan evaluasi guru sedangkan Rahmawati meneliti mengenai hubungan kompetensi guru dan budaya sekolah dengan kinerja guru di sma negeri 10 Maros.⁵⁰

⁵⁰ Rahmawati, "Hubungan Kompetensi Guru dan Budaya Sekolah Dengan Kinerja Guru SMA Negeri 10 Maros", Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Desa Petalabumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Soleh mahasiswi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2012.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi guru dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Desa Petalabumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan. Dimana prosentase yang diperoleh 59,09%. Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan bahwa 59,09 berada pada kategori kurang baik.

Penelitian penulis dengan penelitian Nur Soleh memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru. Adapun perbedaannya adalah penulis lebih mengkhususkan membahas mengenai hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru sedangkan Nur Soleh meneliti mengenai kompetensi guru dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah al-Islam Desa Petalabumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.⁵¹

Kemampuan Guru Bersertifikasi dalam Mengembangkan Tugas Pokok Guru Di SMK Negeri 1 Binjai. Penelitian ini dilakukan oleh Antonius,

⁵¹ Nur Soleh, "Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Desa Petalabumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu", Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa Program Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan Medan Tahun 2013.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa guru bersertifikasi pada SMK Negeri 1 Binjai belum tampak kemampuannya dalam mengembangkan tugas pokok guru tentang program perbaikan dan pengayaan. Banyak guru yang sudah disertifikasi belum memahami pelaksanaan remedial bagi siswa. Remedial yang dilakukan guru dalam prakteknya hanya memberikan tugas atau menjawab kembali soal-soal tes yang belum bisa dijawab siswa dengan benar. Hasilnya diserahkan kembali oleh siswa kepada guru yang bersangkutan dalam waktu yang relatif singkat, dan tidak ada pemantauan dari guru terhadap upaya yang dilakukan siswa dalam rangka perbaikan nilainya yang masih rendah. Tegasnya, belum ada pelaksanaan pembelajaran remedial atau pengajaran individual di sekolah. Demikian pula dengan kegiatan pengayaan, sama sekali belum terlaksana di SMK Negeri 1 Binjai.⁵²

Antara penelitian penulis dan penelitian Antonius memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang hubungan kualifikasi akademik guru. Namun perbedaannya ialah, penelitian saudara Antonius membahas tentang kemampuan guru bersertifikasi dalam mengembangkan tugas pokok guru di SMK Negeri 1 Binjai. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru.

⁵² Antonius, “Kemampuan Guru Bersertifikasi dalam Mengembangkan Tugas Pokok Guru di SMK Negeri 1 Binjai”, Tesis Universitas Negeri Medan, tahun 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Guru TK di Kabupaten Sikka Ditinjau dari Kualifikasi Akademik dan Masa Kerja. Penelitian ini dilakukan oleh Yohana Yuniati, mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2015. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia 2019.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kompetensi guru TK di Kabupaten Sikka dilihat dari kualifikasi akademik menunjukkan guru dengan kualifikasi akademik D4/S1 PAUD memiliki rata-rata nilai kompetensi lebih tinggi dibandingkan dengan guru lainnya.⁵³

Adapun perbedaannya adalah penulis lebih mengkhususkan membahas mengenai hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru di MAN se-Kota Pekanbaru sedangkan Yohana Yuniati meneliti mengenai kompetensi guru TK di Kabupaten Sikka ditinjau dari kualifikasi akademik dan masa kerja.

Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kinerja Guru SD Dabin I dan IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Penelitian ini dilakukan oleh Rini Triasningsih, mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2015.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh kualifikasi akademik terhadap kinerja guru SD Dabin I dan IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 dapat dibilang dalam kategori

⁵³ Yohana Yuniati, "Kompetensi Guru TK di Kabupaten Sikka ditinjau dari Kualifikasi Akademik dan Masa Kerja", Tesis Universitas Negeri Semarang, tahun 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang.⁵⁴ Penelitian penulis dengan penelitian Rini Triasningsih memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kualifikasi akademik terhadap kinerja guru. Adapun perbedaannya adalah penulis lebih mengkhususkan membahas mengenai Hubungan Kualifikasi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN sedangkan Rini Triasningsih meneliti mengenai Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kinerja Guru SD Dabin I dan IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.

Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan oleh Shollah Mustifa Dianti, mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, tahun 2018.⁵⁵

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kualifikasi akademik memiliki hubungan yang kuat dengan manajemen kesiswaan pada RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun tahun ajaran 2017/2018. Hubungan tersebut memiliki arah yang positif yang berarti semakin tinggi kualifikasi akademik guru maka akan semakin bagus manajemen kesiswaannya dan sebaliknya. Antara penelitian penulis dan penelitian Shollah Mustifa Dianti memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas

⁵⁴ Rini Triasningsih, "Pengaruh Kualifikasi Akademik Terhadap Kinerja Guru SD Dabin I dan IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo", Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, tahun 2015.

⁵⁵ Shollah Mustifa Dianti, "Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2017/2018", Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang hubungan kualifikasi akademik guru. Namun perbedaannya ialah, penelitian saudari Shollah Mustifa Dianti membahas tentang Hubungan Kualifikasi Akademik Guru dengan Manajemen Kesiswaan. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang Hubungan Kualifikasi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru MAN.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional pada variabel berfungsi untuk mengkonkritkan konsep di dalam kerangka teori yang masih abstrak. Dalam konsep operasional ini dikemukakan beberapa indikator yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun konsep operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kemampuan Evaluasi Guru PAI (Y)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memiliki pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran b. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memahami teori-teori tentang evaluasi pembelajaran 2) Guru mengetahui langkah-langkah evaluasi pembelajaran 1) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi. 2) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi 3) Memilih dan menentukan teknik yang akan 	Tes



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
	<p>c. Guru mengumpulkan data tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.</p> <p>d. Guru melakukan verifikasi data</p> <p>e. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui materi yang belum dikuasai peserta didik.</p>	<p>digunakan dalam pelaksanaa evaluasi</p> <p>4) Menyusun alat-alat pengukur yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik</p> <p>5) Menentukan tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi.</p> <p>6) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri.</p> <p>1) Guru mengadakan tes formatif</p> <p>2) Guru mengadakan tes sumatif</p> <p>3) Guru memiliki lembar observasi siswa</p> <p>1) Guru menyaring soal yang sesuai dengan kompetensi dasar</p> <p>1) Guru merinci materi bagian mana yg belum dikuasai peserta didik melalui tes formatif.</p> <p>2) Guru merinci materi bagian mana yg</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
	<p>f. Guru mendeteksi kelemahan peserta didik dalam pembelajaran.</p> <p>g. Guru menyimpulkan penguasaan materi pembelajaran peserta didik.</p> <p>h. Guru memberikan tindak lanjut hasil evaluasi</p>	<p>sulit dikuasai peserta didik melalui tes sumatif.</p> <p>3) Guru memberikan interpretasi terhadap lembar observasi siswa.</p> <p>1) Guru mencatat kelemahan-kelemahan peserta didik.</p> <p>2) Guru memberikan tes diagnostik kepada peserta didik.</p> <p>1) Guru menyusun laporan bulanan terkait kemajuan belajar peserta didik.</p> <p>2) Guru menyusun laporan semester terkait kemajuan belajar peserta didik</p> <p>1) Guru mengadakan jam belajar tambahan bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum</p> <p>2) Guru mengkomunikasikan hasil belajar peserta didik kepada orang tua</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
2	Kualifikasi Guru (X1)	Kualifikasi akademik guru didefinisikan sebagai ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1); 2) Latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan 3) Sertifikasi profesi guru untuk MA 4) Durasi pengalaman guru dalam mengajar 5) Pelaksanaan pelatihan pengembangan profesional guru 	Angket
3	Kompetensi Guru (X2)	a. Guru menguasai kompetensi pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengenal karakteristik peserta didik. 2) Guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran. 3) Guru mengembangkan 	Angket



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
	<p>b. Guru menguasai kompetensi profesional.</p> <p>c. Guru menguasai kompetensi sosial</p> <p>d. Guru menguasai kompetensi kepribadian</p>	<p>kurikulum.</p> <p>4) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>5) Guru mengadakan evaluasi pembelajaran formatif dan sumatif.</p> <p>1) Guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.</p> <p>2) Guru mengembangkan dan menggunakan alat, media dan sumber belajar yg relevan.</p> <p>3) Guru menguasai materi pembelajaran.</p> <p>1) Guru berkomunikasi secara lisan dengan peserta didik, orang tua/wali, dan sesama tenaga pendidik.</p> <p>2) Guru berkomunikasi secara tulisan dengan peserta didik, orang tua/wali, dan sesama tenaga pendidik.</p> <p>3) Guru berkomunikasi menggunakan teknologi komunikasi.</p> <p>4) Guru bergaul dg peserta didik.</p> <p>5) Guru bergaul dg masyarakat.</p> <p>1) Guru bertindak sesuai dengan norma, agama, sosial, hukum dan budaya.</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
			2) Guru berkata jujur, sopan dan santun. 3) Guru mampu mengendalikan emosi. 4) Guru memiliki etos kerja yg tinggi. 5) Guru mentaati aturan kode etik profesi guru.	

G. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti pada penelitian ini dikemukakan beberapa asumsi yang menjadi landasan dasar dalam pengujian hipotesis, yakni: kemampuan evaluasi guru dapat dipengaruhi oleh kualifikasi akademik dan kompetensi guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

Hipotesis

Pada penelitian ini ditemukan bahwa kualifikasi akademik dan kompetensi guru berpengaruh terhadap kemampuan evaluasi guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_a = Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kualifikasi Akademik dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_a = Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a = Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru secara simultan dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_o = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualifikasi Akademik dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_o = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_o = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru secara simultan dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (*quantitative research*). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).⁵⁶ Dalam penyusunan tesis ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji sumber data yang terdiri dari data lapangan yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan asosiatif kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁷

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Bandeng No. 51 A, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, MAN 2 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Diponegoro No.55, Cinta Raja, Kec. Sail, MAN Pekanbaru yang beralamat di Jl. Karya Guru, Tuah Madani, Kec. Tampan, dan MAN 4 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Yos Sudarso km No.15, Muara Fajar, Kec. Rumbai.

⁵⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hlm.12

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru MAN se- Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru MAN se-Kota Pekanbaru yang terdiri dari guru MAN 1 berjumlah 88 orang guru, MAN 2 berjumlah 54 orang guru, MAN 3 sebanyak 28 orang guru, dan MAN 4 Pekanbaru sebanyak 24 orang guru.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Untuk pengambilan sampel dari populasi guru MAN se-Kota Pekanbaru menggunakan teknik *simple random sampling*, pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak, tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan perhitungan sampel memakai rumus *Slovin*, sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel

Jumlah sampel MAN 1 Pekanbaru

$$n = 88 / ((1 + (88 \times 0,05^2)))$$

$$n = 88 / (1 + ((88 \times 0,0025)))$$

$$n = 88 / (1 + 0.22)$$

$$n = 88 / 1.22$$

$$n = 72$$

Jumlah sampel MAN 2 Pekanbaru

$$n = 54 / ((1 + (54 \times 0,05^2)))$$

$$n = 54 / (1 + ((54 \times 0,0025)))$$

$$n = 54 / (1 + 0.135)$$

$$n = 54 / 1.135$$

$$n = 47$$

Jumlah sampel MAN 3 Pekanbaru

$$n = 28 / ((1 + (28 \times 0,05^2)))$$

$$n = 28 / (1 + ((28 \times 0,0025)))$$

$$n = 28 / (1 + 0.07)$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = 28 / 1.07$$

$$n = 26$$

Jumlah sampel MAN 4 Pekanbaru

$$n = 24 / ((1 + (24 \times 0,05^2))$$

$$n = 24 / (1 + ((24 \times 0,0025))$$

$$n = 24 / (1 + 0.06)$$

$$n = 24 / 1.06$$

$$n = 23$$

Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 168 orang guru MAN se-Kota Pekanbaru.

E. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Adapun bentuk data kuantitatif pada penelitian ini adalah data variabel bebas dan terikat berbentuk data interval dan data ordinal yang datanya diperoleh melalui tes dan angket.

F. Sumber Data

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari angket dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tes pada guru di MAN se-Kota Pekanbaru Riau. Data sekunder, merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Pada penelitian ini, data sekundernya berupa artikel dan jurnal yang relevan terkait variabel penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data**Angket**

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kualifikasi akademik dan kompetensi guru MAN se-Kota Pekanbaru dengan jumlah item sebanyak 5 item untuk variable X1 (Kualifikasi Akademik) dan 22 item untuk variable X2 (Kompetensi Guru).

Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data kemampuan evaluasi guru MAN se-Kota Pekanbaru. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multiple choise* dengan jumlah item soal sebanyak 20 butir soal untuk mengukur kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁵⁸ Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara foto kopi data sekolah dan menggunakan kamera untuk pengambilan dokumentasi di MAN se-Kota Pekanbaru.

H. Teknik Keabsahan Data

1. Tes

a. Efektifitas Distraktor

Pada instrumen tes, option (atau sejumlah kemungkinan jawaban) dibagi menjadi dua, yaitu kunci jawaban dan pengecoh. Artinya, dari sekian jawaban yang disediakan hanya terdapat satu jawaban yang tepat yang disebut kunci jawaban, sedangkan kemungkinan jawaban yang lain (jawaban yang tidak benar) disebut pengecoh/distractor.

Salah satu tujuan analisis distraktor adalah untuk memeriksa berapa banyak siswa pada kelompok atas dan kelompok bawah yang memilih tiap-tiap jawaban pada tes pilihan ganda.⁵⁹

Distraktor atau pengecoh berfungsi sebagai pengidentifikasi peserta tes yang berkemampuan tinggi. Pengecoh dikatakan berfungsi efektif jika banyak dipilih oleh peserta tes dari kelompok bawah,

⁵⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press, 2015, hlm. 62-64.

⁵⁹ Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian", *Jurnal Theorems*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya jika banyak dipilih oleh kelompok atas, maka distraktor/pengecoh tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

b. Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran soal yaitu mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Dengan adanya butir soal yang dibuat, ini dapat dijadikan acuan untuk pembuatan bank soal bagi soal-soal yang dianalisis.⁶⁰

Interpretasi Tingkat Kesukaran

Bandingkan nilai *Mean* pada tabel statistik *output* SPSS dengan indeks tingkat kesukaran, yaitu:

0,00-0,15	= Sangat Sukar
0,16-0,30	= Sukar
0,31-0,70	= Sedang
0,71-0,85	= Mudah

⁶⁰ Ina Magdalena, Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDS Sari Putra, Bintang: *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 8-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,86-1,00 = Sangat Mudah

c. Daya Pembeda

Menganalisis daya pembeda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk ke dalam kategori lemah/ rendah dan kategori kuat/ tinggi prestasinya. Penentuan daya beda butir soal pada Anates dapat diketahui dalam tabel daya pembeda pada kolom DP persen. Butir soal yang memiliki indeks daya beda $\geq 0,30$ dinyatakan baik dan butir soal yang indeks daya beda $< 0,30$ dinyatakan tidak baik. Daya pembeda butir soal memiliki manfaat yaitu untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya dan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing butir soal dapat membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan pendidik.⁶¹

Interpretasi Daya Beda

Membandingkan nilai *pearson correlation* dengan kriteria berikut:

0,70-1,00 = Baik Sekali

0,40-0,69 = Baik

0,20-0,39 = Cukup

0,00-0,19 = Tidak Baik

2. Angket

a. Uji Validitas

⁶¹ Hery Susanto, Analisis Validitas Reabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika, Al-Jabar: *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2, 2015, hlm 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun teknik menguji keabsahan data pada data angket menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya.

Instrumen penelitian yang akan digunakan hendaknya memenuhi validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis adalah validitas yang diperoleh dengan usaha yang hati-hati melalui tatacara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Sedangkan validitas empiris adalah tingkat validitas suatu instrumen yang diperoleh melalui uji coba atau try-out, setelah diuji coba lalu diuji validitasnya dengan teknik uji validitas.

Sesuai dengan cara pengujiannya, validitas terbagi dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal.⁶² Adapun uji validitas angket akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for Windows.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan atau dalam kata lain reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Setelah

⁶² Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa, 2015, hlm. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengujian validitas instrumen, maka instrumen tersebut kita uji reliabilitasnya. sebagaimana dikemukakan di muka, reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Kestabilan di sini berarti instrumen tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain.

Uji reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya pula. Jika datanya benar dan dapat di percaya (sesuai dengan kenyataannya, maka meskipun pengambilan data dilakukan berulang kali hasilnya tetap akan sama. Dengan demikian instrumen yang reliabel dapat diandalkan sebagai instrumen penelitian.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) *Repeat Measure* atau pengukuran berulang. Di sini pengukuran dilakukan berulang-ulang pada waktu yang berbeda dengan kuesioner atau pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.
- 2) *One Shot*. Pada teknik ini pengukuran dilakukan hanya pada satu waktu. Kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antarjawaban. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.⁶³

I. Uji Analisis Prasyarat

Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas

Saat ini sudah tersedia banyak sekali alat bantu program statistik siap pakai, salah satu diantaranya adalah pengujian normalitas dengan SPSS versi 25 menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi dapat dikatakan bahwa Uji normalitas Kolmogorv Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

b. Uji Linearitas

Asumsi linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang akan dianalisis sesuai dengan garis linear atau tidak. Asumsi

⁶³ Purbayu budi Santosa, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2005, h. 251.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dapat diketahui dengan mencari nilai *deviation from linearity* dari uji F linear menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

c. Uji Independensi (Multikolinearitas)

Uji Independensi (Multikolinearitas) dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Analisis korelasi ganda mensyaratkan harus tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya (tidak terjadi multikolinearitas).

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Tolerance, sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas, bila nilai tolerance lebih besar dari 0,010.
- 2) Terjadi multikolinearitas, bila nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,010.

Pengambilan keputusan dapat juga dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas, bila nilai VIF lebih kecil dari 10,00
- 2) Terjadi multikolinearitas, bila nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.⁶⁴

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual

⁶⁴ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa, 2015, hlm. 192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan bantuan program SPSS versi 25. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas, dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas.⁶⁵

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika signifikansi (*Sig.*) lebih kecil dari $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru sebagai berikut:

⁶⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, hlm. 146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a = Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kualifikasi Akademik dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_a = Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_a = Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru secara simultan dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_o = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualifikasi Akademik dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_o = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Guru dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

H_o = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru secara simultan dengan Kemampuan Evaluasi Guru di MAN se-Kota Pekanbaru.

Sedangkan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$$H_o: \rho_{y \cdot x_1} = 0$$

$$H_a: \rho_{y \cdot x_1} \neq 0$$

$$H_o: \rho_{y \cdot x_2} = 0$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$H_a: \rho_{y x_2} \neq 0$$

$$H_o: \rho_{y x_1 x_2} = 0$$

$$H_a: \rho_{y x_1 x_2} \neq 0$$

Ketentuan dalam taraf nyata 5% dalam korelasi X1 dengan Y serta X2 dengan Y:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_o diterima sedangkan H_a ditolak

Kemudian, untuk mencari hubungan variabel menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Korelasi antara Variabel X1 dengan Variabel Y

$$r_{yx_1} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- b. Korelasi antara Variabel X2 dengan Variabel Y

$$r_{yx_2} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- c. Korelasi antara Variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y

$$R_{yx_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, hitung signifikansi korelasi ganda menggunakan rumus:⁶⁶

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dari hasil perhitungan signifikansi korelasi ganda tersebut, maka akan didapatkan nilai F_{hitung} , untuk kemudian diinterpretasi sesuai dengan ketentuan hipotesis dalam taraf nyata 5% yang penulis cantumkan sebelumnya.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda (*multiple regression*). Regresi ganda berguna untuk mengetahui arah hubungan antara variable independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negative. Selain itu juga karena dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Kemudian, dengan menggunakan rumus regresi linear berganda dapat dicari seberapa besar sumbangsih variabel yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Dengan demikian *multiple regression* digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Adapun rumus regresi ganda sebagai berikut:

⁶⁶ Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2019, hlm. 136-140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- = Variabel dependen
- = Harga konstanta
- = Koefisien regresi pertama
- = Koefisien regresi ke dua
- = Variabel independent pertama
- = Variabel independent ke dua

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk menghitung persamaan regresi yaitu menghitung a, b₁, b₂ dapat menggunakan persamaan berikut: ⁶⁷

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - b_1 \bar{x}_1 - b_2 \bar{x}_2$$

Mencari Uji Parsial t

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - (b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 \cdot y)}{n - k}}$$

⁶⁷ V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, hlm. 88-90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$sb_1 = Se. \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}}$$

$$sb_2 = Se. \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}}$$

Mencari uji hipotesis apakah terdapat pengaruh antara X₁ terhadap Y

$$t_{hitung1} = \frac{b_1}{sb_1}$$

Mencari uji hipotesis apakah terdapat pengaruh antara X₂ terhadap Y

$$t_{hitung2} = \frac{b_2}{sb_2}$$

Dasar Pengambilan Keputusan Uji t

- a. Jika nilai sig. < 0,05, atau t_{hitung} > t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai sig. > 0,05 atau t_{hitung} < t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Rumus t_{tabel} = t (a/2 ; n – k – 1)

Keterangan : a = tingkat kepercayaan (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X

Mencari Uji Serentak/Simultan F

$$F_{hitung} = \frac{(b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y) / (k - 1)}{(se)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima

Dasar pengambilan keputusan Uji F

- a. Jika nilai *sig.* < 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- b. Jika nilai *sig.* > 0,05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara silmultan terhadap variabel Y.

Rumus $F_{tabel} = F(k; n-k)$

Keterangan :

k = Jumlah variabel x

n = Jumlah sampel

4. Mencari Nilai Koefisien Determinan

$$R^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y) / (k - 1)}{\sum y^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel 4. 46 didapati nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat kepercayaan ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya berdasarkan tabel 4. 46 pada kolom *t* baris kualifikasi akademik diketahui nilai t_{hitung} sebesar 8,651 sedangkan t_{tabel} nilainya sebesar 1,98 ($t_{hitung} > t_{tabel}$; $8,651 > 1,98$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti terdapat hubungan kualifikasi akademik dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan tabel 4. 46 pada kolom *Sig.* baris kedua diketahui nilai *Sig.* untuk hubungan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru adalah sebesar 0,024 yang artinya lebih kecil dari tingkat kepercayaan ($0,024 < 0,05$). Berdasarkan tabel 4. 46 pada kolom *t* baris kompetensi guru diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,271 > 1,98$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti terdapat hubungan kompetensi guru dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3):

Berdasarkan tabel 4. 45 pada kolom *Sig.* dan *F* diketahui nilai signifikansi untuk hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru secara simultan dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru $Sig. < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65,560 > 3,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang berarti terdapat hubungan kualifikasi akademik dan kompetensi guru secara simultan dengan kemampuan evaluasi guru MAN se-kota Pekanbaru.

B. Saran

1. Bagi Madrasah, penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada pihak Madrasah bahwa kualifikasi akademik dan kompetensi guru merupakan hal yang penting terutama jika menginginkan guru yang memiliki kemampuan evaluasi yang baik. Oleh sebab itu, Madrasah bisa meningkatkannya dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan terkait atau bahkan 'menyekolahkan' guru untuk studi S2.

Bagi guru, penulis menyarankan agar guru lebih mengembangkan kemampuan evaluasinya agar hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran yang akurat. Salah satu cara mengembangkan kemampuan evaluasi guru adalah dengan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Bagi penulis selanjutnya, penulis berharap dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam agar dapat memberikan sumbangsih

tambahan untuk para guru dan kepala madrasah untuk menciptakan inovasi dan kreatifitas terkait kemampuan evaluasi guru di madrasah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Hilman Taufiq. 2015. "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI terhadap Evaluasi Pembelajaran Pai Di SMA", *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No. 2. 145-150.
- Ahmad, Nurul Qomariyah. 2020. *Pengantar Evaluasi Pembelajaran sebuah Konsep dan Praktik*. Takengon: SHAKURA.
- Akbar, Aulia. 2021. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru", *Jurna; Pendidikan Guru*, Vol. 2, No. 1, hlm. 22-30.
- Antonius. 2013. "Kemampuan Guru Bersertifikasi dalam Mengembangkan Tugas Pokok Guru Di SMK Negeri 1 Binjai". Tesis Universitas Negeri Medan Medan.
- Arifin, Zaenal. 2017. "Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian", *Jurnal Theorems*, Vol. 2, No. 1, hlm. 28-36.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pandekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashsiddiqi, M. Hasbi. 2012. "Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya". *Jurnal Ta'dib*, Vol. 17, No. 1. 61-67.
- Damanik, Rabukit. 2019. "Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol 8, No. 2. 1-8.
- Farwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press.
- Gianti, Shollah Mustifa. 2018. "Hubungan Kualifikasi Akademik Guru Dengan Manajemen Kesiswaan Di RA/TK/PAUD Se-Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2017/2018", Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Gudung, Agus. t.t. "Kompetensi Profesional Guru," *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Vol. 5 No. 1, 9-19.
- Hwintari, Julita Widya. 2017. "Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*: Vol.7, No. 2. 51-57.
- Radlilah, Hamdi Nst. 2017. "Urgensi Profesionalisme Guru di Pendidikan Sekolah Dasar", *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Ce. 2019. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, Yogyakarta: Deepublish.
- Hartini, Sri. 2012. “Pengaruh Kualifikasi Akademik, Pengalaman Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”, *JMP*: Vol. 1, No. 3. 331-344.
- Hartono. 2015. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa.
- Hartono. 2015. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imania, Kuntum An Nisa. 2019. “Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring”. *Jurnal PETIK*, Vol. 5, No. 1, 2019, h. 31-47.
- Ismanto. 2014. “Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)”, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 2, h. 211-236.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Bisnis dan Ekonomi.
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Junaris, Imam. “Strategic Management in Teacher Competency Development: A Case Study”, *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 05, No. 03.
- Kaligis, Raldo Septian Victor. 2013. “Pengaruh Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja”, *Jurnal Sipil Statik*, Vol. 1 No.3. 219-225.
- Karmizan. 2018. “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Dengan Lesson Study Di Kelas SD Negeri 001 Koto Peraku Kecamatan Cerenti”. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau, Vol. 2, No. 4. 608-618.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lafendry, Ferdinal. “Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam Dunia Pendidikan”, *Tarbawi*, Vol. 3, 2020, 1-16.

Magdalena, Ina. 2021. “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDS Sari Putra”. Bintang: *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 1, 15-22.

Magdalena, Ina. 2021. “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDS Sari Putra”, Bintang: *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 1, 15-22.

Mahirah. 2017. “Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)”. *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, 257-267.

Masri, M. Nazar Al. 2014. “Evaluasi menurut Filsafat Pendidikan Islam”. Kutubkhanah: *Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, Vol.17, No. 2. 230-238.

Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasi dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press.

Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: CV. Misaka Galiza.

Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Rosdakarya.

Nasution, Inom. 2022. “Evaluasi Program Ekstrakurikuler pada Sekolah MIS Nur Al Amin Medan”. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 3. 1640.

Nasution, Inom. 2022. “Implementasi Evaluasi Program Pembelajaran di MTS PAB 2 Sampali Medan”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2. 12087.

Nasution, Sangkot. 2017. “Variabel Penelitian”, *Raudhah*, Vol. 5, No. 2, 1-9.

Nur. Hafsa M. & Nurul Fatonah. 2022. “Paradigma Kompetensi Guru”, *Jurnal PGSD UNIGA*, Vol. 1, No. 1. 10-20.

Nuriyah, Nunung. 2014. “Evaluasi Pembelajaran”, *Jurnal Edueksos*: Vol. 3, No. 1. 73-86.

Nurmayuli, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru”, *Jurnal Al-Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 77-103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*, Jakarta: Indeks.

Rahmawati. 2021. “Hubungan Kompetensi Guru dan Budaya Sekolah Dengan Kinerja Guru di SMA Negeri 10 Maros”, Tesis Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Rasmita, Dana. 2019. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 017 Pasir Emas”. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* Vol. 3 No. 3. 560-569.

Rasyid, Harun Al. 2013. “Analisis Standar Kualifikasi Akademik Guru SD di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri”, *Widyagogik*, Vol.1, No.1, 1-16.

Rofiah, Emi. 2013, “Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP”, *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.1 No. 2. 17-26.

Rohman, Hendri. 2020. “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru”. *Jurnal MADINASIKA: Manajemen dan Keguruan*, Vol. 1, No. 2, hlm. 92-102.

Rohman, Taufiq. 2020. “Konsep Evaluasi Program Pendidikan Islam”. *Jurnal Literasiologi*, Vol 3, No. 3, h. 46-57.

Salamah, Umi. 2019. ”Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kualifikasi dan Kompetensi Akademik”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Evaluasi, 3 (1). 60-68.

Santosa, Purbayu Budi. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.

Sawaluddin. “Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam”, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 3, No. 1, 2018, h. 39-53.

Sawaluddin. 2020. “Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal PTK & Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 13-24.

Soleh, Nur. 2012. “Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Desa Petalabumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”. Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna & Poly Endrayanto. 2012. *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suraji, Imam. 2012. "Urgensi Kompetensi Guru", *Forum Tarbiyah*, Vol. 10, No. 2. 230-240.
- Susanto, Hery. 2015. Analisis Validitas Reabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika. Al-Jabar: *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2, 203-217.
- Suzanti, Erma dkk. "Pedagogical and Professional Competences Policies in Improving Education", *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*.
- Sriasningsih, Rini, 2015. "Pengaruh Kualifikasi Akademik Terhadap Kinerja Guru SD Dabin I dan IV Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo", Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Umasugi, Mohbir. 2014. "Analisis Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Dalam Rangka Menjamin Standarisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru di Kabupaten Kepulauan Sula", *Jurnal Reformasi*, Vol 4, No 1. 16-22.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudi, Imam. 2020. "Urgensi Penilaian Afektif Dalam Kurikulum 2013", *Jurnal Al-Ifkar*, Vol. 14, No. 2, 91-100.
- Wawancara dengan Guru MAN 1 Pekanbaru pada tanggal 24 Oktober 2022.
- Wulan, Elis Ratna. 2014. *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, Bandung: Pustaka Setia.
- Yuniati, Yohana. 2015. "Kompetensi Guru TK di Kabupaten Sikka ditinjau dari Kualifikasi Akademik dan Masa Kerja". Tesis Universitas Negeri Semarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran Angket Variabel X1 (Kualifikasi Akademik)

Petunjuk Pengisian Angket

Isilah atau tandai jawaban dari pernyataan dalam angket ini sesuai dengan perihal dan keadaan Bapak / Ibu
 Penelitian ini hanya semata-mata untuk kepentingan ilmiah tanpa bermaksud memberikan efek kepada Bapak / Ibu

Bagian A Latar belakang Responden

1	Nama/Inisial	:	
2	Usia	:	
3	Jenis Kelamin	:	a. Laki laki b. Perempuan
4	Tempat Mengajar	:	

Angket Variabel X1 (Kualifikasi Akademik)

1. Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)
 - a. S2
 - b. S1
 - c. D-IV
 - d. D3 atau SMA-sederajat

Latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan

- a. Latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang studi yang diampu
- b. Latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan bidang studi yang diampu
- c. Latar belakang pendidikan diluar program pendidikan
- d. Memiliki latar belakang pendidikan dengan program pendidikan namun tidak mengajar

Sertifikasi profesi guru untuk MAN

- a. Sertifikasi melalui PPG dalam jabatan
- b. Sertifikasi melalui PPG pra jabatan
- c. Sertifikasi melalui PPG reguler
- d. Belum memiliki sertifikasi

Durasi pengalaman guru dalam mengajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Masa kerja \geq 15 tahun
- b. Masa kerja 10-15 tahun
- c. Masa kerja 5-10 tahun
- d. Masa kerja $<$ 5 tahun

Pelatihan pengembangan profesional guru yang pernah bapak/ibu ikuti.

- a. Pelatihan pengembangan profesional guru kurikulum merdeka
- b. Pelatihan pengembangan profesional guru kurikulum K13 dan revisi
- c. Pelatihan pengembangan profesional guru kurikulum KTSP dan kurikulum lainnya
- d. Belum pernah mengikuti pelatihan pengembangan profesional guru

Jika sudah pernah mengikuti pelatihan pengembangan profesional guru, silahkan tuliskan apa saja pelatihan yang pernah bapak/ibu ikuti (cth: pelatihan kurikulum; pelatihan media pembelajaran)

-
-
- dst





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran Angket Variabel X2 (Kompetensi Guru)

Petunjuk Pengisian Angket!

Isilah atau tandai jawaban dari pernyataan dalam angket ini sesuai dengan perihal dan keadaan Bapak / Ibu
 Penelitian ini hanya semata-mata untuk kepentingan ilmiah tanpa bermaksud memberikan efek kepada Bapak / Ibu

Pilihan Jawaban:

- Sangat Sesuai (SS)
- Sesuai (S)
- Tidak Sesuai (TS)
- Sangat Tidak Sesuai (STS)

No	Item Pernyataan Kompetensi Guru (X2)	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengenal karakteristik peserta didik.				
2	Saya tidak mengetahui siswa yang memerlukan perlakuan khusus				
3	Saya menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
4	Saya mengembangkan kurikulum				
5	Saya mengadakan kegiatan pembelajaran yang mendidik				
6	Saya mengadakan evaluasi pembelajaran formatif dan sumatif				
7	Saya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi				
8	Saya tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi				
9	Saya mengembangkan dan menggunakan alat, media dan sumber belajar yang relevan				
10	Saya menguasai materi pembelajaran				
11	Saya tidak menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan				
12	Saya berkomunikasi secara lisan dengan peserta didik, orang tua/wali, dan sesama tenaga pendidik				
13	Saya berkomunikasi secara tulisan dengan peserta didik, orang tua/wali, dan sesama tenaga pendidik				
14	Saya tidak memberitahu kepada orang tua/wali tentang kelemahan peserta didik dalam pembelajaran				
15	Saya berkomunikasi menggunakan teknologi komunikasi				

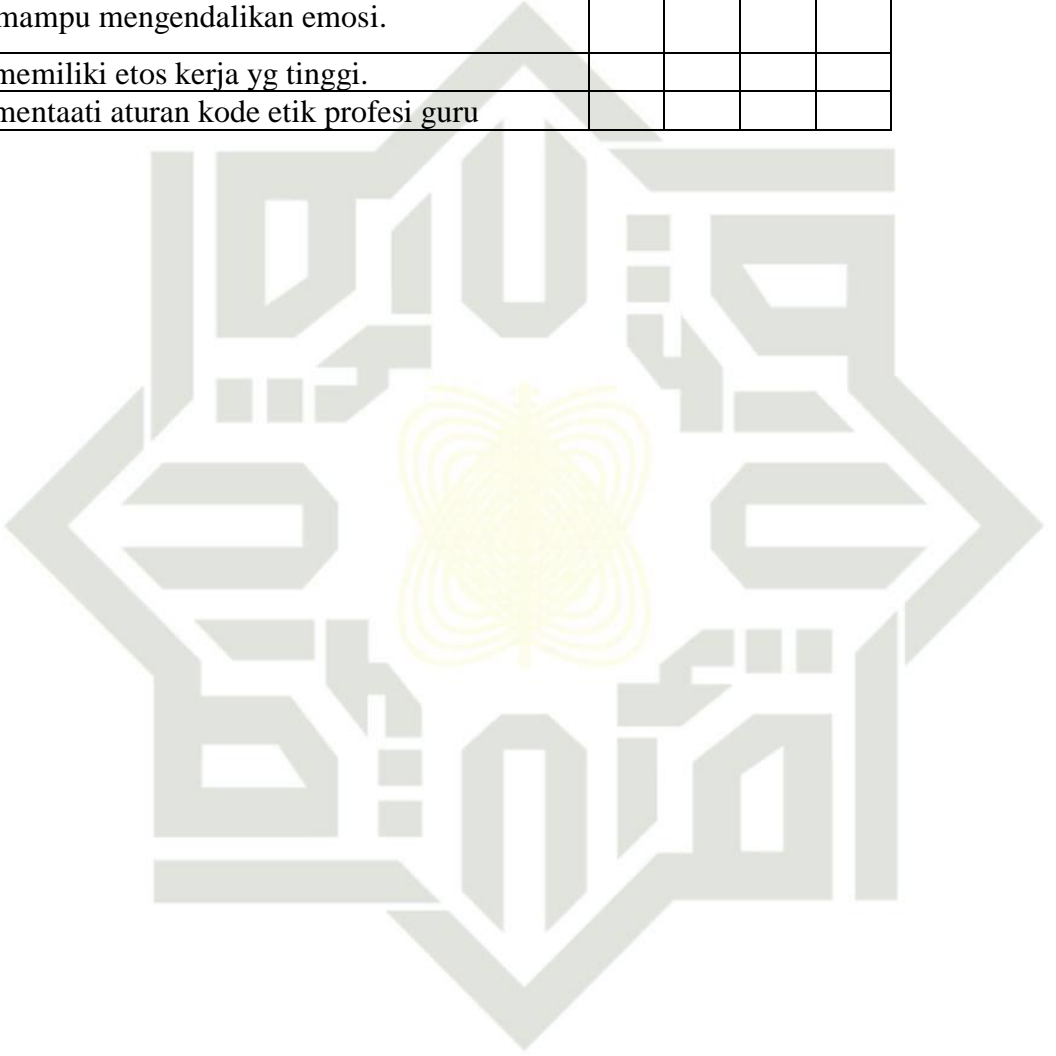
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Item Pernyataan Kompetensi Guru (X2)	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16	Saya bergaul dengan peserta didik				
17	Saya bergaul dengan masyarakat				
18	Saya bertindak sesuai dengan norma, agama, sosial, hukum dan budaya				
19	Saya berkata jujur, sopan dan santun				
20	Saya mampu mengendalikan emosi.				
21	Saya memiliki etos kerja yg tinggi.				
22	Saya mentaati aturan kode etik profesi guru				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Tes Variabel Y (Kemampuan Evaluasi Guru)

1. Suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai atau arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran...
 - a. Evaluasi pembelajaran
 - b. Evaluasi produk
 - c. Evaluasi input
 - d. Evaluasi output
2. Untuk mengetahui sejauh manakah proses pembelajaran telah berlangsung maka diadakan pada setiap akhir pokok bahasan berupa tes ...
 - a. Tes sumatif
 - b. Tes formatif
 - c. Tes seleksi
 - d. Tes kepribadian
3. Untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik pada akhir semester sebagai dasar penentuan kenaikan kelas, maka dilakukan tes ...
 - a. Tes sumatif
 - b. Tes formatif
 - c. Tes seleksi
 - d. Tes kepribadian
4. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan, maka seorang guru harus mampu membuat ...
 - a. Lembar observasi siswa
 - b. Angket
 - c. Skala penilaian kognitif
 - d. Skala penilaian keterampilan
5. Dalam tujuan penilaian (*assessment purpose*) untuk mengetahui bagian materi mana yang sudah dan belum dikuasai peserta didik, maka pada tahap pengecekan (*checking up*) guru mengecek ...
 - a. Ketercapaian kemampuan dan kekurangan peserta didik selama proses pembelajaran
 - b. Minat peserta didik
 - c. Sikap peserta didik
 - d. Keterampilan peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apa yang mesti dilakukan guru setelah melakukan observasi kepada peserta didik?
 - a. Presentasi terhadap lembar observasi peserta didik
 - b. Demonstrasi terhadap lembar observasi peserta didik
 - c. Interpretasi terhadap lembar observasi peserta didik
 - d. Provokasi terhadap lembar observasi peserta didik
7. Dalam tujuan penilaian (*assessment purpose*) untuk mendeteksi kelemahan peserta didik dalam pembelajaran, maka pada tahap pencarian (*finding out*), salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah ...
 - a. Guru menyimpulkan materi pembelajaran
 - b. Guru menerangkan materi pembelajaran
 - c. Guru mencatat kelebihan peserta didik
 - d. Guru mencatat kelemahan-kelemahan peserta didik
8. Dalam tujuan penilaian (*assessment purpose*) untuk mendeteksi kelemahan peserta didik dalam pembelajaran, maka pada tahap pencarian (*finding out*), salah satu hal yang juga dapat dilakukan guru adalah ...
 - a. Memberikan tes kecepatan pada peserta didik
 - b. Memberikan tes diagnostik pada peserta didik
 - c. Memberikan hukuman pada peserta didik
 - d. Memberikan hadiah pada peserta didik
9. Guru menuangkan hasil belajar atau simpulan tingkat penguasaan materi pembelajaran peserta didik dalam bentuk ...
 - a. Rancangan pelaksanaan pembelajaran
 - b. Silabus
 - c. Laporan bulanan dan laporan akhir semester peserta didik
 - d. Program semester
10. Berikut ini yang merupakan langkah-langkah evaluasi dalam merencanakan evaluasi pembelajaran, kecuali ...
 - a. Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi.
 - b. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi
 - c. Memilih dan menentukan teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan evaluasi
 - d. Menyimpulkan penguasaan materi pembelajaran peserta didik.
11. Setelah mengetahui validitas soal, maka guru dapat ...
 - a. Melakukan penyaringan soal sesuai dengan kompetensi dasar
 - b. Memberikan penilaian akhir
 - c. Memeriksa lembar jawaban siswa
 - d. Mengisi raport

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Untuk mengatasi kelemahan pemahaman peserta didik terkait pembelajaran, maka salah satu tindak lanjut yang dapat dilakukan guru adalah ...
 - a. Guru melaporkan ke kepala sekolah
 - b. Guru mengadakan jam belajar tambahan bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum
 - c. Guru melakukan ujian ulang
 - d. Guru membiarkan saja
13. Untuk menindak lanjuti kelemahan peserta didik diluar lingkungan sekolah, guru perlu ...
 - a. Memberikan tugas di sekolah
 - b. Memberikan remedial di sekolah
 - c. Mengkomunikasikan hasil belajar peserta didik kepada orang tua
 - d. Membiarkan saja
14. Untuk mencegah terjadinya jawaban siswa yang sangat beragam, jenis tes uraian yang paling tepat digunakan adalah ...
 - a. Tes uraian bebas
 - b. Tes uraian terbatas
 - c. Yang sederhana
 - d. Yang sangat kompleks
15. Dari 30 butir soal tes objektif, Nila mampu mengerjakan 24 butir soal dengan benar. Jika penilaian menggunakan standar 100 dan tidak menggunakan formula tebakan, maka nilai Nila adalah
 - a. 24,00
 - b. 60,00
 - c. 70,00
 - d. 80,00
16. Kegiatan evaluasi dilaksanakan secara terus-menerus. Evaluasi tidak hanya dilakukan sekali setahun atau per semester, tetapi dilakukan secara berkelanjutan mulai dari proses pembelajaran dengan memperhatikan peserta didik hingga ia tamat dari institusi tersebut....
 - a. Prinsip berkesinambungan
 - b. Prinsip menyeluruh
 - c. Prinsip objektivitas
 - d. Prinsip valididitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dalam melakukan evaluasi haruslah melihat keseluruhan dari aspek berpikir (domain kognitif), aspek nilai atau sikap (domain afektif), maupun aspek keterampilan (domain psikomotor) yang ada pada masing-masing peserta didik....
 - a. Prinsip berkesinambungan
 - b. Prinsip menyeluruh
 - c. Prinsip objektivitas
 - d. Prinsip valididitas
18. Mengevaluasi berdasarkan keadaan yang sesungguhnya, tidak dipengaruhi oleh hal-hal lain yang bersifat emosional dan irasional....
 - a. Prinsip berkesinambungan
 - b. Prinsip menyeluruh
 - c. Prinsip objektivitas
 - d. Prinsip valididitas
19. Mengubah jawaban instrumen soal ulangan/ujian semester menjadi angka-angka yang merupakan data kuantitatif dari suatu jawaban terhadap item (butir) dalam soal ulangan/ujian disebut...
 - a. Penskoran
 - b. Penilaian
 - c. Pengukuran
 - d. Pelabelan
20. Langkah pertama yang harus dilakukan guru pada saat menyusun tugas dalam rangka asesmen hasil belajar adalah
 - a. Menentukan tugas yang akan dinilai
 - b. Menentukan skala yang akan digunakan
 - c. Melakukan uji coba
 - d. Mengidentifikasi kemampuan siswa



Lampiran Output Hasil Uji Validitas X2 (Kompetensi Guru)

		Correlations																						T
		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	ot
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	al
X	Pears	1	,0	,3	,3	,4	,3	,3	,2	,2	,3	,1	,3	,1	-	,2	,0	,3	,3	,4	,3	,2	,4	,5
	on																							
	Corre				*	*	**	**	*	*	**	**	**	*	53			*	*	**	**	*	**	**
1	lation																							
	Sig.		,5	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,2	,0	,3	,7	,1	,6	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0
	(2-		38	33	12	01	07	23	44	64	08	15	08	71	16	22	34	29	26	02	08	49	01	00
2	tailed																							
)																							
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X	Pears	,0	1	,0	,0	,0	,1	,0	,2	-	-	,4	-	-	-	-	,1	,1	,0	,0	-	,2	,1	
	on																							
	Corre								*	10	60	**	21	86	99	26	14				52	33	99	
3	lation													*										
	Sig.	,5	,8	,8	,6	,1	,9	,0	,4	,6	,0	,8	,0	,4	,3	,4	,3	,2	,7	,5	,7	,1	,1	
	(2-	38	14	92	05	96	17	36	45	78	02	87	44	96	84	30	71	60	97	62	19	04	66	
X	tailed																							
)																							
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X	Pears	,3	,0	1	,5	,3	,4	,5	,1	,4	,5	,1	,3	,0	,1	,2	,2	,6	,4	,4	,5	,5	,4	,6
	on																							
	Corre	*			**	**	**	**	**	**	**	*	*	*	*	*	**	**	**	**	**	**	**	**
4	lation																							
	Sig.	,0	,8		,0	,0	,0	,0	,1	,0	,0	,3	,0	,6	,2	,1	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0
	(2-	33	14		00	05	01	00	68	01	00	20	17	50	56	61	69	00	00	01	00	00	01	00
X	tailed																							
)																							
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X	Pears	,3	,0	,5	1	,4	,5	,4	,2	,4	,4	,2	,3	,1	,2	,4	,1	,4	,4	,2	,5	,3	,3	,6
	on																							
	Corre	*		**	**	**	**	**	**	**	**	*	*	*	*	**	**	**	**	**	*	*	*	**
4	lation																							
	Sig.	,3	,0	,5	1	,4	,5	,4	,2	,4	,4	,2	,3	,1	,2	,4	,1	,4	,4	,2	,5	,3	,3	,6
	(2-	53	20	26		08	50	03	43	62	23	86	33	44	23	00	43	05	79	70	18	28	24	34
X	tailed																							
)																							
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H a

	Sig. (2-tailed)	,012	,092	,000		,003	,000	,004	,089	,001	,002	,044	,018	,320	,119	,004	,323	,004	,000	,058	,000	,020	,022	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	,446	,075	,391	,408	1	,525	,441	,292	,551	,557	,175	,555	,140	,107	,352	,326	,497	,556	,559	,619	,488	,553	,720
	Sig. (2-tailed)	,001	,605	,005	,003		,000	,001	,040	,000	,000	,224	,000	,333	,458	,012	,021	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	,379	,186	,463	,550	,525	1	,549	,191	,682	,531	,276	,444	,185	,105	,435	,444	,660	,553	,420	,656	,497	,465	,768
	Sig. (2-tailed)	,007	,196	,001	,000	,000		,000	,184	,000	,000	,053	,001	,198	,467	,002	,001	,000	,000	,002	,000	,000	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	,321	,015	,508	,403	,441	,549	1	,326	,463	,534	,172	,451	,400	,154	,399	,305	,339	,371	,567	,467	,581	,321	,700
	Sig. (2-tailed)	,023	,917	,000	,004	,001	,000		,021	,001	,000	,231	,001	,004	,285	,004	,031	,016	,001	,000	,001	,000	,023	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	,287	,298	,198	,243	,292	,191	,326	1	-	,099	,358	,185	,000	,227	,219	,231	,162	,342	,291	,309	,400	,364	,509
	Sig. (2-tailed)																							
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Itan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	,044	,036	,168	,089	,040	,184	,021		,477	,494	,011	,199	1,000	,113	,127	,107	,261	,015	,040	,029	,004	,009	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	,264	-,110	,460	,462	,551	,682	,463	-,103	1,710	,040	,520	,254	-,057	,217	,278	,533	,403	,360	,549	,401	,236	,588	
	Sig. (2-tailed)	,064	,445	,001	,001	,000	,000	,001	,477	,000	,784	,000	,075	,696	,130	,051	,000	,004	,010	,000	,004	,009	,004	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	,370	-,060	,516	,423	,557	,531	,534	,099	,710	,181	,653	,312	-,000	,324	,342	,582	,510	,605	,609	,419	,429	,707	
	Sig. (2-tailed)	,008	,678	,000	,002	,000	,000	,000	,494	,000	,209	,000	,027	1,000	,022	,015	,000	,000	,000	,000	,002	,002	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	,179	,431	,144	,286	,175	,276	,172	,358	,040	,181	1,000	-,020	-,066	-,000	-,000	,149	,177	,272	,258	,211	,351	,385	
	Sig. (2-tailed)	,215	,002	,320	,044	,224	,053	,231	,011	,784	,209	,655	,147	,650	,504	,902	,301	,220	,056	,071	,141	,013	,006	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	,369	-,021	,337	,333	,555	,444	,451	,185	,520	,653	-,065	1,398	,102	,589	,637	,482	,433	,525	,585	,413	,431	,692	
	Sig. (2-tailed)	,003		,003	,003	,005	,044	,051	,185	,520	,653													



	Sig. (2-tailed)	,008	,087	,017	,018	,000	,001	,001	,099	,000	,000	,065	,004	,082	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,003	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	,129	-,022	,066	,144	,140	,185	,000	,200	,312	-,032	,398	1,038	-,019	,598	,307	,225	,097	,270	,224	,129	,329	,329
	Sig. (2-tailed)	,371	,044	,650	,320	,333	,198	,004	1,000	,075	,127	,047	,004	,794	,000	,004	,150	,863	,170	,058	,118	,374	,020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	-,053	-,099	,164	,223	,107	,105	,154	,227	,057	,000	,066	,102	-,038	1,048	,153	,060	,054	,107	,146	,196	,000	,243
	Sig. (2-tailed)	,716	,496	,256	,119	,458	,467	,285	,113	,696	1,000	,650	,482	,794	,740	,290	,681	,710	,460	,312	,173	1,000	,089
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	,222	-,021	,202	,400	,352	,435	,399	,219	,217	,324	-,089	,519	,548	1,027	,760	,366	,366	,266	,383	,272	,218	,547
	Sig. (2-tailed)	,122	,384	,161	,004	,012	,002	,004	,127	,130	,022	,504	,000	,000	,740	,000	,010	,009	,062	,006	,056	,128	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X16	Pearson Correlation	,069	-,014	,260	,143	,326	,444	,305	,231	,278	,342	-,037	,698	,153	,727	1,067	,556	,396	,246	,444	,344	,359	,565
	Sig. (2-tailed)	,022	,384	,161	,004	,012	,002	,004	,127	,130	,022	,504	,000	,000	,740	,000	,010	,009	,062	,006	,056	,128	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H a

	Sig. (2-tailed)	,634	,430	,069	,323	,021	,001	,031	,107	,051	,015	,902	,000	,004	,290	,000	,000	,011	,037	,001	,015	,010	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X17	Pearson Correlation	,309	,129	,640	,405	,497	,660	,339	,162	,533	,582	,149	,482	,207	,060	,360	,567	1	,614	,382	,619	,451	,512	,715
	Sig. (2-tailed)	,29	,71	,00	,04	,00	,00	,016	,261	,000	,000	,301	,000	,150	,681	,010	,000		,000	,006	,000	,001	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X18	Pearson Correlation	,314	,162	,486	,479	,556	,553	,471	,342	,403	,510	,177	,433	,025	,054	,366	,356	,614	1	,439	,419	,514	,360	,679
	Sig. (2-tailed)	,26	,60	,00	,00	,00	,00	,001	,015	,004	,000	,202	,002	,863	,710	,009	,011	,000		,001	,002	,000	,010	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X19	Pearson Correlation	,420	,037	,460	,270	,559	,420	,567	,291	,360	,605	,272	,525	,197	,107	,266	,296	,382	,439	1	,600	,464	,595	,689
	Sig. (2-tailed)	,02	,97	,01	,058	,000	,002	,000	,040	,010	,000	,056	,000	,170	,460	,062	,037	,006	,001		,000	,001	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X20	Pearson Correlation	,370	,084	,543	,518	,619	,656	,467	,309	,549	,609	,258	,585	,270	,146	,383	,446	,619	,419	,600	1	,611	,544	,804
	Sig. (2-tailed)	,02	,97	,01	,058	,000	,002	,000	,040	,010	,000	,056	,000	,170	,460	,062	,037	,006	,001		,000	,001	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Itan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	,008	,0562	,0000	,0000	,0000	,0000	,0001	,0029	,0000	,0000	,0071	,0000	,0058	,312	,006	,001	,000	,002	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X21	Pearson Correlation	,280	-,052	,505	,328	,488	,497	,581	,400	,401	,419	,211	,413	,224	,196	,272	,344	,551	,414	,664	,611	1	,501	,689
	Sig. (2-tailed)	,049	,719	,000	,020	,000	,000	,004	,004	,002	,141	,003	,118	,173	,056	,015	,001	,000	,000	,001	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X22	Pearson Correlation	,465	,233	,464	,324	,553	,465	,321	,364	,236	,429	,351	,431	,129	,000	,218	,359	,512	,360	,595	,544	,501	1	,681
	Sig. (2-tailed)	,001	,104	,001	,022	,000	,001	,023	,009	,099	,002	,013	,002	,074	1,000	,128	,110	,000	,010	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	,520	,199	,644	,634	,720	,768	,700	,509	,588	,707	,385	,692	,329	,243	,547	,565	,715	,679	,889	,604	,689	,681	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,166	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,020	,089	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Output Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Evaluasi Guru)

VAR0001	Pearson Correlation	1	,272	-,099	,242	-,418	-,242	-,392	-,390	-,306	-,347	-,364	-,400	-,467	-,214	-,073	-,667	-,136	-,408	-,149	-,090	-,501
	Sig. (2-tailed)		,056	,496	,128	,001	,926	,005	,409	,031	,014	,009	,004	,001	,137	,616	,000	,346	,003	,303	,580	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0002	Pearson Correlation	,272	1	,534	,445	,141	,215	,380	,100	,238	,278	,149	,312	,256	,114	,178	,204	,167	,333	,199	,294	,583
	Sig. (2-tailed)	,056		,000	,001	,328	,134	,006	,407	,096	,051	,302	,028	,072	,429	,216	,155	,247	,018	,167	,038	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0003	Pearson Correlation	-,099	,534	1	,267	,197	,074	,074	,100	-,000	-,000	,103	,147	,128	-,098	-,009	,063	-,069	,103	,098	,183	,281
	Sig. (2-tailed)	,496	,000		,061	,170	,612	,612	,405	,942	,926	,475	,307	,374	,498	,949	,662	,634	,475	,500	,205	,048
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0004	Pearson Correlation	,218	,445	,267	1	,365	,239	,327	,008	,236	,332	,148	,310	,379	,419	,333	,436	,267	,356	,203	,192	,630
	Sig. (2-tailed)	,128	,001	,061		,009	,095	,020	,506	,098	,019	,306	,029	,213	,002	,018	,002	,061	,011	,157	,181	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0 0005	Pears on	,4 42	,1 41	,1 97	,3 65	1	,1 24	,2 41	- 0	,5 38	,3 05	,4 11	,6 10	,7 60	,1 89	,3 65	,3 75	,2 59	,3 76	,1 10	,1 57	,6 41
	Correl ation	**		**				4 6	**	*	**	**	**	**		**	**	**	**			**
	Sig. (2- tailed)	,0 01	,3 28	,1 70	,0 09		,3 92	,0 92	,7 5	,0 00	,0 32	,0 03	,0 00	,0 00	,1 88	,0 09	,0 07	,0 70	,0 07	,4 48	,2 77	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0006	Pears on	- 0	,2 15	,0 74	,2 39	,1 24	1 79	,1 7	,0 7	,4 59	,2 37	,0 23	,0 71	,1 35	,2 37	,2 39	,2 84	,5 46	,2 98	,3 14	,0 06	,4 92
	Correl ation	14						4	**							*	**	*	*			**
	Sig. (2- tailed)	,9 26	,1 34	,6 12	,0 95	,3 92		,2 14	,6 1	,0 01	,0 98	,8 73	,6 25	,3 50	,0 98	,0 95	,0 46	,0 00	,0 36	,0 27	,9 64	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0007	Pears on	,3 92	,3 80	,0 74	,3 27	,2 41	,1 79	1 7	,0 7	,4 59	,4 80	,1 29	,4 02	,3 31	,0 75	,1 50	,3 85	,0 50	,2 15	- 0	,0 88	,5 27
	Correl ation	**	**		*			4	**	**	**	**	*		**				15			**
	Sig. (2- tailed)	,0 05	,0 06	,6 12	,0 20	,0 92	,2 14		,6 1	,0 01	,0 00	,3 73	,0 04	,0 19	,6 07	,2 97	,0 06	,7 32	,1 34	,9 19	,5 45	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0008	Pears on	- 0	,1 03	,1 09	,0 83	- 0	,0 74	,0 74	1 0	- 0	,1 55	,1 03	,0 32	,1 28	,0 71	- 0	,0 63	,0 17	,2 76	,0 12	,0 14	,2 16
	Correl ation	99			46				99						09							
	Sig. (2- tailed)	,4 96	,4 75	,4 52	,5 67	,7 50	,6 12	,6 12		,4 96	,2 81	,4 75	,8 24	,3 74	,6 24	,9 49	,6 62	,9 05	,0 53	,9 34	,9 26	,1 31
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0 0009	Pears on	,3 06	,2 38	- 10	,2 36	,5 38	,4 59	,4 59	- 90	1 50	,2 80	,4 08	,4 68	,5 07	,2 80	,4 18	,1 46	,3 23	,3 23	,1 32	,3 04	,6 54
	Correl ation	*		11	**	**	**	9	9		*	**	**	**	*	**		*	*		*	**
	Sig. (2- tailed)	,0 31	,0 96	,9 42	,0 98	,0 00	,0 01	,0 01	,4 9		,0 49	,0 03	,0 01	,0 00	,0 49	,0 03	,3 12	,0 22	,0 22	,3 62	,0 32	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0010	Pears on	,3 47	,2 78	- 10	,3 32	,3 05	,2 37	,4 80	,1 5	,2 80	1 50	,0 71	,3 45	,4 56	,1 99	,4 19	,4 20	,2 78	,1 96	,3 31	,0 42	,6 07
	Correl ation	*		14	*	*		**	5	*			*	**		**	**			*		**
	Sig. (2- tailed)	,0 14	,0 51	,9 26	,0 19	,0 32	,0 98	,0 00	,2 8	,0 49		,6 25	,0 14	,0 01	,1 67	,0 02	,0 02	,0 51	,1 72	,0 19	,7 74	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0011	Pears on	,3 64	,1 49	,1 03	,1 48	,4 11	,0 23	,1 29	,1 0	,4 08	,0 71	1 64	,3 80	,3 75	,1 48	,1 56	,1 56	- 0	,1 49	,1 88	,1 38	,4 14
	Correl ation	**			**	**			3	**		**	**			64					**	
	Sig. (2- tailed)	,0 09	,3 02	,4 75	,3 06	,0 03	,8 73	,3 73	,4 7	,0 03	,6 25		,0 09	,0 07	,2 24	,3 06	,2 79	,6 60	,3 02	,1 92	,3 41	,0 03
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0012	Pears on	,4 00	,3 12	,1 47	,3 10	,6 10	,0 71	,4 02	,0 3	,4 68	,3 45	,3 64	1 58	,5 17	,0 90	,1 27	,3 89	,0 89	,2 00	,0 40	,2 01	,5 62
	Correl ation	**	*		*	**		**	2	**	*	**	**	**		*					**	
	Sig. (2- tailed)	,0 04	,0 28	,3 07	,0 29	,0 00	,6 25	,0 04	,8 2	,0 01	,0 14	,0 09		,0 00	,9 04	,1 85	,0 20	,5 38	,1 63	,7 84	,1 62	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0 0013	Pears on	,4 67	,2 56	,1 28	,1 79	,7 60	,1 35	,3 31	,1 2	,5 07	,4 56	,3 80	,5 58	1	,1 66	,2 84	,3 38	,2 56	,4 53	,1 58	,1 24	,6 64
	Correl ation	**			**	*	8	**	**	**	**	**	**			*	*		**			**
	Sig. (2- tailed)	,0 01	,0 72	,3 74	,2 13	,0 00	,3 50	,0 19	,3 7	,0 00	,0 01	,0 07	,0 00		,2 49	,0 45	,0 16	,0 72	,0 01	,2 72	,3 92	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0014	Pears on	,2 14	,1 14	- 0	,4 19	,1 89	,2 37	,0 75	,0 7	,2 80	,1 99	,1 75	,0 17	,1 66	1	,4 19	,2 20	,3 60	,4 41	,1 69	,0 42	,4 75
	Correl ation			98	**			1	*							**	*	**				**
	Sig. (2- tailed)	,1 37	,4 29	,4 98	,0 02	,1 88	,0 98	,6 07	,6 2	,0 49	,1 67	,2 24	,9 04	,2 49		,0 02	,1 24	,0 10	,0 01	,2 42	,7 74	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0015	Pears on	,0 73	,1 78	- 0	,3 33	,3 65	,2 39	,1 50	- 0	,4 18	,4 19	,1 48	,1 90	,2 84	,4 19	1	,0 00	,2 67	,3 56	,2 03	,2 80	,5 34
	Correl ation			09	*	**		0	**	**			*	**				*	*	*	**	**
	Sig. (2- tailed)	,6 16	,2 16	,9 49	,0 18	,0 09	,0 95	,2 97	,9 4	,0 03	,0 02	,3 06	,1 85	,0 45	,0 02		1, 00	,0 61	,0 11	,1 57	,0 49	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0016	Pears on	,6 67	,2 04	,0 63	,4 36	,3 75	,2 84	,3 85	,0 6	,1 46	,4 20	,1 56	,3 27	,3 38	,2 20	,0 00	1 06	,3 06	,3 06	,2 23	- 1	,5 43
	Correl ation	**			**	**	*	**	3	**		*	*				*	*		20	**	**
	Sig. (2- tailed)	,0 00	,1 55	,6 62	,0 02	,0 07	,0 46	,0 06	,6 6	,3 12	,0 02	,2 79	,0 20	,0 16	,1 24	1, 00	1, 00	,0 31	,0 31	,1 20	,4 06	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



VAR0 0017	Pears on	,1 36	,1 67	- ,	,2 67	,2 59	,5 46	,0 50	,0 1	,3 23	,2 78	- ,	,0 89	,2 56	,3 60	,2 67	,3 06	1	,5 83	,3 64	,0 49	,5 29
	Correl ation			69		**		7	*		64			*	*			**	**		**	
	Sig. (2- tailed)	,3 46	,2 47	,6 34	,0 61	,0 70	,0 00	,7 32	,9 0	,0 22	,0 51	,6 60	,5 38	,0 72	,0 10	,0 61	,0 31		,0 00	,0 09	,7 35	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0018	Pears on	,4 08	,3 33	,1 03	,3 56	,3 76	,2 98	,2 15	,2 7	,3 23	,1 96	,1 49	,2 00	,4 53	,4 41	,3 56	,3 06	,5 83	1	,1 16	,1 31	,6 54
	Correl ation	**	*		*	**	*		6	*				**	**	*	*	**				**
	Sig. (2- tailed)	,0 03	,0 18	,4 75	,0 11	,0 07	,0 36	,1 34	,0 5	,0 22	,1 72	,3 02	,1 63	,0 01	,0 01	,0 11	,0 31	,0 00		,4 23	,3 65	,0 00
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0019	Pears on	,1 49	,1 99	,0 98	,2 03	,1 10	,3 14	- ,	,0 1	,1 32	,3 31	,1 88	,0 40	,1 58	,1 69	,2 03	,2 23	,3 64	,1 16	1	- ,	,3 95
	Correl ation						*	15	2		*						**			88	**	
	Sig. (2- tailed)	,3 03	,1 67	,5 00	,1 57	,4 48	,0 27	,9 19	,9 3	,3 62	,0 19	,1 92	,7 84	,2 72	,2 42	,1 57	,1 20	,0 09	,4 23		,5 45	,0 05
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR0 0020	Pears on	- ,	,2 94	,1 83	,1 92	,1 57	,0 06	,0 88	,0 1	,3 04	,0 42	,1 38	,2 01	,1 24	,0 42	,2 80	- ,	,0 49	,1 31	- ,	1	,3 05
	Correl ation	80	*						4	*					*	20			88		*	
	Sig. (2- tailed)	,5 80	,0 38	,2 05	,1 81	,2 77	,9 64	,5 45	,9 2	,0 32	,7 74	,3 41	,1 62	,3 92	,7 74	,0 49	,4 06	,7 35	,3 65	,5 45		,0 32
	N	50	50	50	50	50	50	50	5	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y 4	Sig. (2-tailed)	,20 2	,00 0		,10 1	,34 2	,10 5	,16 8	,86 4	,61 6	,58 7	,44 3	,18 3	,00 2	,08 3	,01 1	,03 8	,00 3	,56 1	,00 0	,91 5	,00 0
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
	Pears on Correl ation	,29 3**	,00 2	,12 7	1 5**	,45 04	- 1	- 3	-,08 4	- 10	- 08	-,26 1**	- 00	- 10	- 09	- 9	-,06 5	,05 3	- 08	- 03	- 04	- 11
Y 5	Sig. (2-tailed)	,00 0	,97 8	,10 1		,00 0	,59 7	,49 4	,27 7	,16 1	,25 4	,00 1	,91 8	,16 1	,20 0	,40 1	,49 6	,25 4	,67 3	,54 4	,14 6	,00 2
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
	Pears on Correl ation	,40 7**	- 03	- 07	,45 5**	1 13	- 10	- 3	-,04 3	- 12	- 14	-,18 8*	,12 7	- 07	- 19	- 03	- 10	- 18	- 05	- 18	- 09	-,07 8
Y 6	Sig. (2-tailed)	,00 0	,64 3	,34 2	,00 0	,07 2	,18 4	,58 2	,10 3	,06 4	,01 5	,10 2	,30 9	,01 1	,68 5	,16 3	,01 5	,50 4	,01 5	,20 4	,31 5	
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
	Pears on Correl ation	- 22	,00 6	,12 6	- 04	- 13	1 6**	,30 0	,09 00	- 00	,08 2	,09 9	- 16	- 04	- 01	- 00	- 01	-,04 3	,21 2**	,19 9**	,07 4	,27 3**
Y 7	Sig. (2-tailed)	,00 3	,93 4	,10 5	,59 7	,07 2	,00 0	,24 5	,93 0	,29 1	,20 3	,03 7	,53 6	,89 3	,93 0	,80 9	,58 2	,00 6	,01 0	,34 3	,00 0	
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
	Pears on Correl ation	- 23	,24 3**	,10 7	- 05	- 10	,30 6**	1 1	,15 0	,02 0	,06 5	,04 3	- 12	- 06	-,01 2	- 06	-,01 2	,14 2	,10 8	,10 4	,01 0	,29 4**
Y 7	Sig. (2-tailed)	,00 2	,00 1	,16 8	,49 4	,18 4	,00 0	,05 1	,79 6	,40 0	,57 7	,09 6	,43 7	,87 7	,43 7	,87 5	,06 7	,16 3	,18 2	,90 1	,00 0	
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
	Pears on Correl ation	- 23	,24 3**	,10 7	- 05	- 10	,30 6**	1 1	,15 0	,02 0	,06 5	,04 3	- 12	- 06	-,01 2	- 06	-,01 2	,14 2	,10 8	,10 4	,01 0	,29 4**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
	Pears on Correl ation	- ,02 8	- ,03 1	,01 3	,08 4	,04 3	,09 0	,15 1	1 8*	,15 8*	,16 0*	,25 9**	,17 8*	,15 8*	- ,01 0	,03 4	- ,06 3	,04 3	- ,10 0	- ,07 4	- ,08 0	- ,32 6**		
	Sig. (2- tailed)	,71 4	,69 3	,86 4	,27 7	,58 2	,24 5	,05 1		,04 1	,03 8	,00 1	,02 1	,04 1	,89 3	,65 9	,42 0	,58 2	,19 6	,33 8	,30 1	,00 0		
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
9	Pears on Correl ation	- ,21 3**	- ,04 5	- ,03 9	- ,10 9	- ,12 6	- ,00 7	,02 0	,15 8*	1 0**	,23 0**	,04 2	,02 9	,40 0**	,29 2**	- ,07 1	- ,04 6	,02 7	,10 1	,19 0*	,16 0*	,33 7**		
	Sig. (2- tailed)	,00 6	,56 3	,61 6	,16 1	,10 3	,93 0	,79 6	,04 1		,00 3	,59 1	,70 5	,00 0	,00 0	,35 8	,55 7	,72 7	,19 4	,01 4	,03 8	,00 0		
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
	Pears on Correl ation	- ,15 3*	- ,03 8	,04 2	- ,08 8	- ,14 3	,08 2	,06 5	,16 0*	,23 0**	1 0**	,01 1	,04 4	,23 0**	,02 0	- ,09 5	- ,02 5	,15 1	,02 7	,07 4	,14 8	,30 3**		
10	Sig. (2- tailed)	,04 8	,62 2	,58 7	,25 4	,06 4	,29 1	,40 0	,03 8	,00 3		,88 4	,57 2	,00 3	,79 9	,22 1	,75 0	,05 1	,72 5	,34 4	,05 6	,00 0		
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	
	Pears on Correl ation	- ,02 1	- ,02 3	,06 0	,26 1**	,18 8*	,09 9	,04 3	,25 9**	,04 2	,01 1	1 8	,05 8	- ,04 2	- ,00 3	,16 7*	- ,05 7	- ,10 7	,04 0	,13 0	- ,09 6	,32 3**		
	Sig. (2- tailed)	,78 2	,77 0	,44 3	,00 1	,01 5	,20 3	,57 7	,00 1	,59 1	,88 4		,45 3	,59 1	,97 2	,03 1	,46 2	,16 6	,60 3	,09 3	,21 7	,00 0		
11	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y 12	Pears on	,13 6	- 10	- 10	- 00	,12 7	- 16	- 12	,17 8*	,02 9	,04 4	,05 8	1	,20 6**	- 01	,02 9	- 03	,00 2	- 12	- 04	,00 2	,16 8*
	Correl ation		,08	,03	,08	,01*	,09	,02	,070	,057	,045		,007	,089	,070	,066	,098	,011	,060	,097	,029	
	Sig. (2- tailed)	,079	,162	,183	,918	,102	,037	,096	,021	,705	,572	,453		,007	,890	,705	,666	,980	,114	,607	,976	,029
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
Y 13	Pears on	- 13	- 16	- 23	- 10	- 07	- 04	- 06	,15 8*	,40 0**	,23 0**	- 04	,20 6**	1	,29 2**	- 02	- 04	,02 7	- 03	- 13	,16 0*	,22 7**
	Correl ation		,01*	,04**	,09	,09	,08	0				,02			,09	,06	,09	,06	,09	,06		
	Sig. (2- tailed)	,092	,038	,002	,161	,309	,536	,437	,041	,000	,003	,591	,007		,000	,713	,557	,727	,618	,080	,038	,003
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
Y 14	Pears on	- 20	,12 6	,13 4	- 09	- 19	- 01	,01 2	- 01	,29 2**	,02 0	- 00	- 01	,29 2**	1	- 02	,13 3	,13 3	- 11	,05 7	,32 0**	,33 6**
	Correl ation		,11**		,09	,06*	0				,03		,01			,07		,04				
	Sig. (2- tailed)	,009	,105	,083	,200	,011	,893	,877	,893	,000	,799	,972	,890	,000		,733	,086	,086	,140	,459	,000	,000
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8
Y 15	Pears on	- 08	,07 1	,19 5*	,06 5	- 03	- 00	,06 06	,03 4	- 07	- 09	,16 7*	,02 9	- 02	- 02	1	,22 8**	,14 9	,19 4*	,23 0**	- 03	,31 0**
	Correl ation		,09		,02	,07	,00	,00		,01	,05		,09	,07						,02		
	Sig. (2- tailed)	,250	,363	,011	,401	,685	,930	,437	,659	,358	,221	,031	,705	,713		,733	,003	,054	,012	,003	,680	,000
	N	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8	16 8



Y 16	Pears on	-	,15	,16	,05	-	-	,01	-	-	-	-	-	-	,13	,22	1	,53	,13	,27	,07	,37
	Correl ation	,10	2*	0*	3	,10	,01	2	,06	,04	,02	,05	,03	,04	3	8**	8**	4	8**	3	1**	
	Sig. (2- tailed)	,16	,04	,03	,49	,16	,80	,87	,42	,55	,75	,46	,66	,55	,08	,00	,00	,08	,00	,34	,00	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y 17	Pears on	-	,14	,22	-	-	,04	,14	,04	,02	,15	-	,00	,02	,13	,14	,53	1	,24	,30	,14	,46
	Correl ation	,19	5	7**	,08	,18	3	2	3	7	1	,10	7	3	9	8**	8**	5**	8	7**		
	Sig. (2- tailed)	,01	,06	,00	,25	,01	,58	,06	,58	,72	,05	,16	,98	,72	,08	,05	,00	,00	,00	,05	,00	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y 18	Pears on	-	,03	,04	-	-	,21	,10	-	,10	,02	,04	-	-	-	,19	,13	,24	1	,24	,05	,29
	Correl ation	,14	9	5	,03	,05	2**	8	,10	1	7	0	,12	,03	,11	4*	4	8**	8**	8	4**	
	Sig. (2- tailed)	,06	,61	,56	,67	,50	,00	,16	,19	,19	,72	,60	,11	,61	,14	,01	,08	,00	,00	,45	,00	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y 19	Pears on	-	,25	,33	-	-	,19	,10	-	,19	,07	,13	-	-	,05	,23	,27	,30	,24	1	-	,45
	Correl ation	,23	4**	8**	,04	,18	9**	4	,07	0*	4	0	,04	,13	7	0**	8**	5**	8**	,00	4**	
	Sig. (2- tailed)	,00	,00	,00	,54	,01	,01	,18	,33	,01	,34	,09	,60	,08	,45	,00	,00	,00	,00	,95	,00	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y 20	Pears on	-	,06	-	-	-	,07	,01	-	,16	,14	-	,00	,16	,32	-	,07	,14	,05	-	1	,33
	Correl ation	,08	,03	,00	,11	,09	,09	,04	,00	,08	,08	,09	,06	,02	,00	,03	,03	,08	,08	,00	,04	,6**
	Sig. (2- tailed)	,30	,41	,91	,14	,20	,34	,90	,30	,03	,05	,21	,97	,03	,00	,68	,34	,05	,45	,95	,00	,00
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
T ot al	Pears on	-	,40	,46	,23	,07	,27	,29	,32	,33	,30	,32	,16	,22	,33	,31	,37	,46	,29	,45	,33	1
	Correl ation	,07	,2**	,2**	,6**	,8	,3**	,4**	,6**	,7**	,3**	,3**	,8*	,7**	,6**	,0**	,1**	,7**	,4**	,4**	,6**	,00
	Sig. (2- tailed)	,35	,00	,00	,00	,31	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,02	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Lampiran Instrumen Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru
2. Identitas Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru
3. Visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru
4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru
6. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru
7. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru
8. Foto-foto terkait penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokumentasi Penelitian di MAN se-Kota Pekanbaru

Penelitian di MAN 1 Pekanbaru



Penelitian di MAN 2 Pekanbaru



SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian di MAN 4 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Ana Citra Annisa
 Tempat/Tgl. Lahir : Balai Malintang / 04 Maret 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Balai Malintang, Sitanang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat
 No.Telp/HP : 082218065687
 Nama Orang Tua : Fifyanur Sena Putra (Ayah)
 Gustinar (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 01 Sitanang Lulus Tahun 2011
 SLTP : SMPN 5 Kec. Lareh Sago Halaban Lulus Tahun 2014
 SLTA : SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban Lulus Tahun 2017
 (S.1) : UIN Sultan Syarif Kasim Riau Lulus Tahun 2021
 (S.2) : UIN Sultan Syarif Kasim Riau- sekarang

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru SD Madani Islamic School Riau
- b. Pengajar *Basic Keislaman* Program Ma’had Al-Jami’ah UIN Suska Riau

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Musyrifah Asrama Putri UIN Suska Riau 2019-2022
2. Muwajjihah Asrama Putri UIN Suska Riau 2022- Sekarang

KARYA ILMIAH

1. Skripsi, 2021, Nilai-Nilai *Istiqamah*/Konsistensi dalam Menjaga Keimanan dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy.